



**NILAI-NILAI KARAKTER DALAM WACANA LAGU ANAK
KARYA IBU SOED DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI
BAHAN AJAR DI SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

Oleh

**Nike Fatmala
NIM 140210204130**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**NILAI-NILAI KARAKTER DALAM WACANA LAGU ANAK
KARYA IBU SOED DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI
BAHAN AJAR DI SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

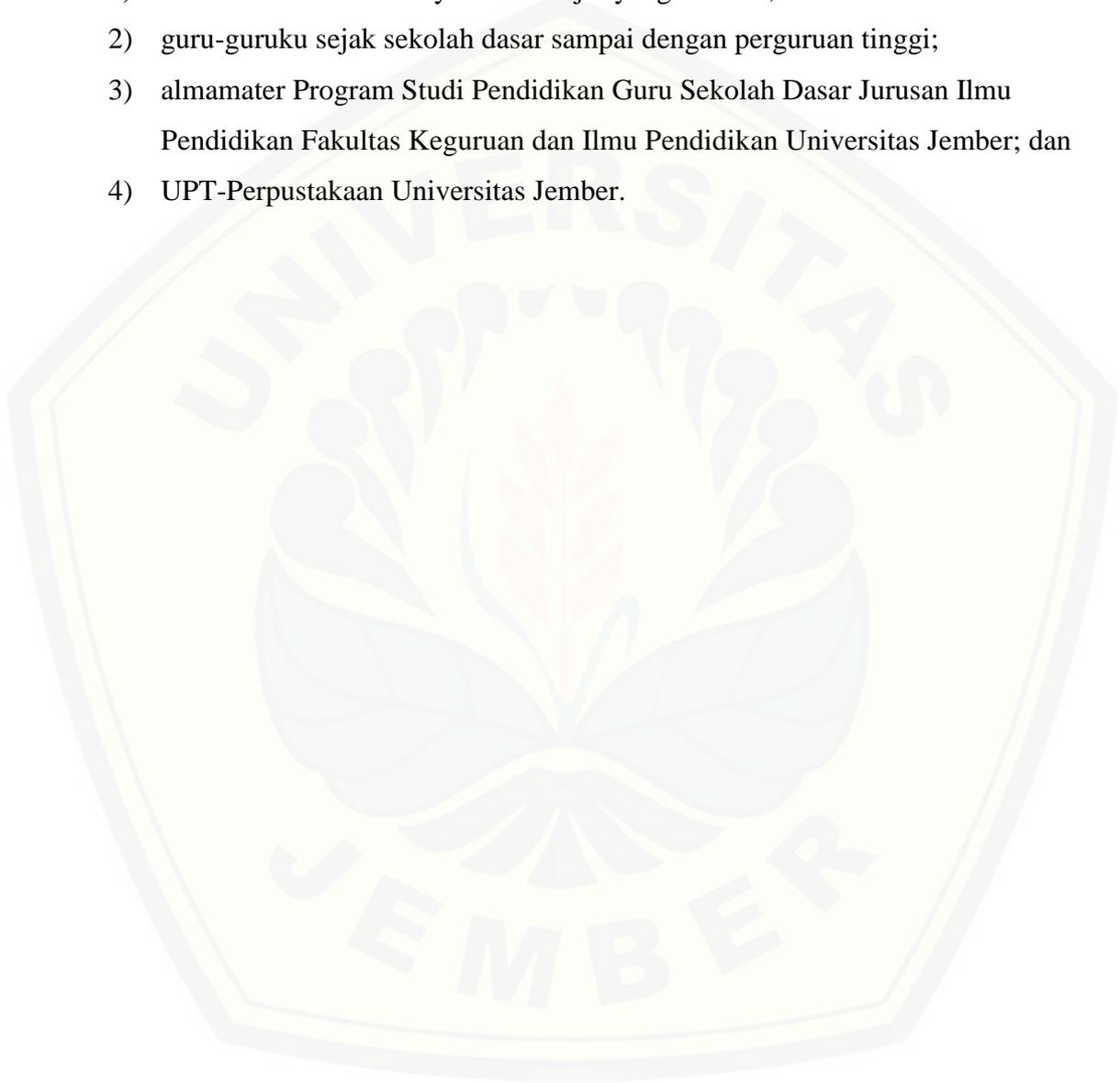
Oleh
Nike Fatmala
NIM 140210204130

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- 1) Ibunda Tarmiana dan ayahanda Kojin yang tercinta;
- 2) guru-guruku sejak sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi;
- 3) almamater Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember; dan
- 4) UPT-Perpustakaan Universitas Jember.



MOTTO

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.

(terjemahan Surat *Al-Mujadalah* ayat 11) ^{*)}



*Al-Qur'an, terjemahan Surat *Al-Mujadalah* ayat 11

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nike Fatmala

NIM : 140210204130

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Nilai-Nilai Karakter Dalam Wacana Lagu Anak Karya Ibu Soed dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar di Sekolah Dasar” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 16 Januari 2018

Yang menyatakan,

Nike Fatmala
NIM 140210204130

HALAMAN PENGAJUAN

**NILAI-NILAI KARAKTER DALAM WACANA LAGU ANAK
KARYA IBU SOED DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI
BAHAN AJAR DI SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Nama Mahasiswa : Nike Fatmala
NIM : 140210204130
Angkatan Tahun : 2014
Daerah Asal : Pasuruan
Tempat, tanggal lahir : Pasuruan, 30 April 1996
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2

Drs. Hari Satrijono, M.Pd
NIP. 19580522 198503 1 011

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A
NIP 19580614 198702 2 001

SKRIPSI

**NILAI-NILAI KARAKTER DALAM WACANA LAGU ANAK
KARYA IBU SOED DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI
BAHAN AJAR DI SEKOLAH DASAR**

Oleh

**Nike Fatmala
NIM 140210204130**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Hari Satrijono, M. Pd.

Dosen Pembimbing Anggota : Dra. Yayuk Mardiaty, M. A.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Nilai-Nilai Karakter Dalam Wacana Lagu Anak Karya Ibu Soed dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar di Sekolah Dasar” karya Nike Fatmala telah diuji dan disahkan pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 16 Januari 2018

Jam : 09.30 – 11.00

Tempat : FKIP Gedung 3 Ruang 35D 103

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Hari Satrijono, M.Pd
NIP. 19580522 198503 1 011

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A
NIP 19580614 198702 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Dra. Suhartiningsih, M.Pd
NIP. 19601217 198802 2 001

Dra. Rahayu, M.Pd
NIP. 19531226 198203 2 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Drs. Dafik, MSc, Ph.D
NIP 19680802 199303 1 004

HALAMAN PERSETUJUAN

**NILAI-NILAI KARAKTER DALAM WACANA LAGU ANAK
KARYA IBU SOED DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI
BAHAN AJAR DI SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : Nike Fatmala
NIM : 140210204130
Angkatan : 2014
Daerah Asal : Pasuruan
Tempat Tanggal Lahir : Pasuruan, 30 April 1996
Jurusan/Program Studi : Ilmu Pendidikan/S1 PGSD

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2

Drs. Hari Satrijono, M.Pd
NIP. 19580522 198503 1 011

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A
NIP 19580614 198702 2 001

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Karakter dalam Wacana Lagu Anak Karya Ibu Soed dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar di Sekolah Dasar”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- 1) Drs. Hari Satrijono, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing 1;
- 2) Dra. Yayuk Mardiaty M. A., selaku Dosen Pembimbing 2;
- 3) Dra. Suhartiningsih, M.Pd., selaku Dosen Penguji 1;
- 4) Dra. Rahayu, M.Pd., selaku Dosen Penguji 2; dan
- 5) semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam menyusun skripsi ini.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Januari 2018

Penulis

RINGKASAN

Nilai-nilai Karakter dalam Wacana Lagu Anak Karya Ibu Soed dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar di Sekolah Dasar; Nike Fatmala; 140210204130; 2018: 71 halaman; Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Nyanyian atau lagu sudah tidak asing lagi dikenal oleh anak, baik dalam lingkup formal ataupun nonformal. Tidak jarang guru sebagai pendidik mengenalkan lagu-lagu yang disukai oleh anak yang sesuai dengan usianya. Salah satu contoh yaitu lagu anak karya Ibu Soed. Lagu anak karya Ibu Soed mengandung nilai-nilai karakter yang terdapat pada lirik lagu, nilai-nilai karakter tersebut perlu dikenalkan dan diajarkan pada siswa sebagai generasi muda serta adanya ilmu pengetahuan yang tersirat dalam lagu yang dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pernyataan tersebut permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah nilai-nilai karakter yang terkandung dalam wacana lagu anak karya Ibu Soed dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar di sekolah dasar. Sesuai dengan permasalahan penelitian, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam wacana lagu anak karya Ibu Soed dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar di sekolah dasar.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rancangan penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang mendeskripsikan mengenai nilai-nilai karakter yang terkandung dalam wacana lagu anak karya Ibu Soed dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar di Sekolah Dasar (SD). Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kata-kata dan kalimat yang terdapat dalam lirik lagu anak karya Ibu Soed yang menunjukkan adanya nilai-nilai karakter. Sumber data dalam penelitian ini berupa teks wacana lagu anak karya Ibu Soed yang berjudul kereta apiku, hai beca, hujan, menanam jagung, pagi-pagi, tukang kayu, bung polisi pengatur lalu lintas, akulah pahlawan, bekerja, bila aku besar, nasehat, dan pergi belajar, serta berasal dari kurikulum 2013 yang digunakan pada Sekolah Dasar (SD) khususnya kelas rendah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang sesuai dengan pendapat Moleong, yang terdiri dari empat tahap, yaitu tahap mereduksi data, pengkodean, pendeskripsian, dan penafsiran atau interpretasi.

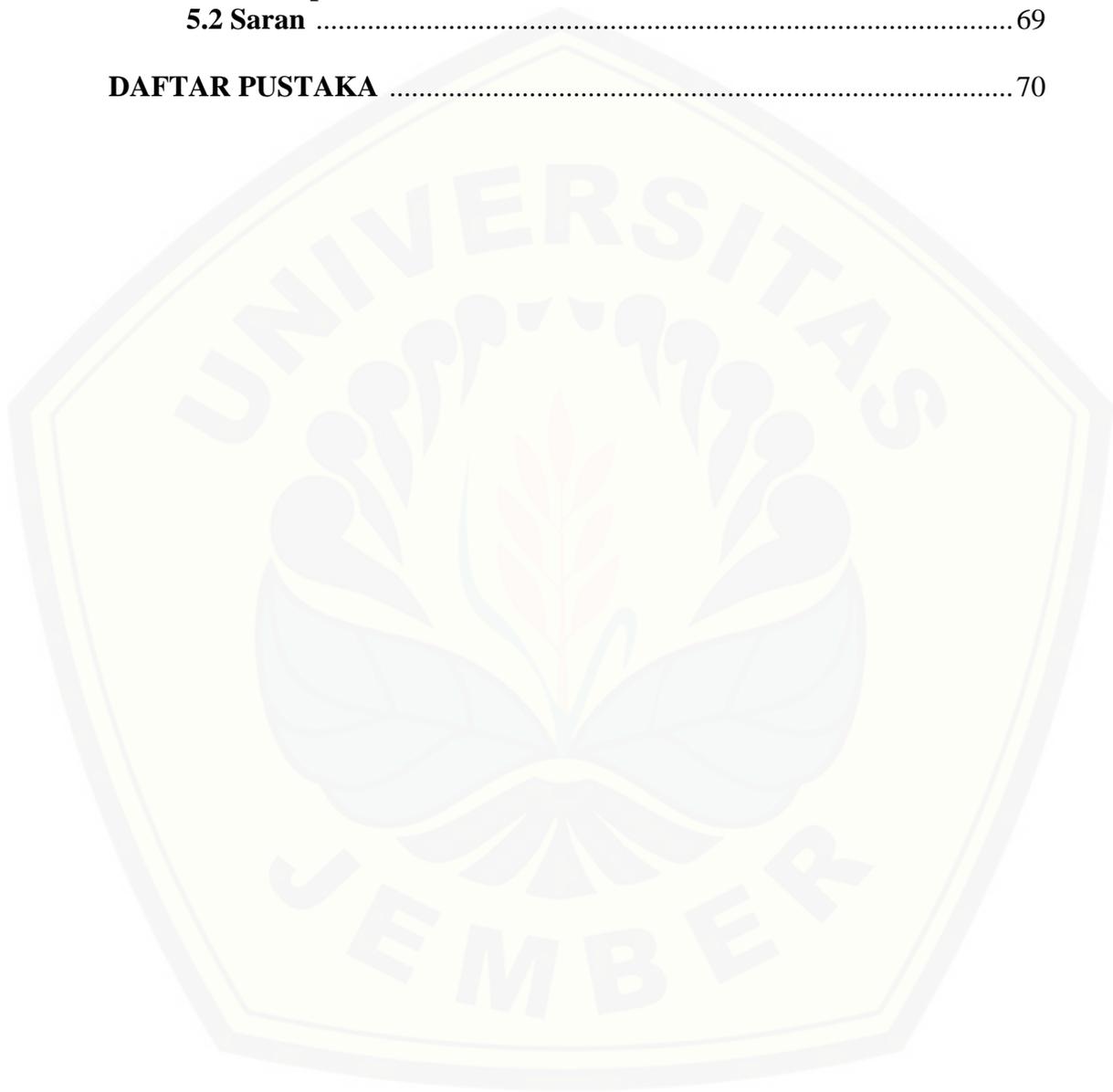
Hasil penelitian ini berupa nilai-nilai yang terkandung dalam wacana lagu anak karya Ibu Soed, antara lain: 1) nilai-nilai karakter hubungan manusia dengan Tuhan; 2) nilai-nilai karakter hubungan manusia dengan diri sendiri; 3) nilai-nilai karakter hubungan manusia dengan sesama; 4) nilai-nilai karakter hubungan manusia dengan lingkungan; dan 5) nilai-nilai karakter hubungan manusia dengan kebangsaan. Lagu anak karya Ibu Soed dimanfaatkan sebagai bahan ajar di sekolah dasar yang terdapat pada proses pembelajaran dan dituliskan dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Simpulan yang diambil dari paparan hasil penelitian dan pembahasan adalah analisis nilai-nilai karakter yang terdapat dalam wacana lagu anak karya Ibu Soed yang dapat digunakan sebagai bahan ajar di sekolah dasar. Pemanfaatan lagu anak sebagai bahan ajar di sekolah dasar salah satunya yaitu sebagai sumber pengetahuan yang terdapat dalam proses pembelajaran.

DAFTAR ISI

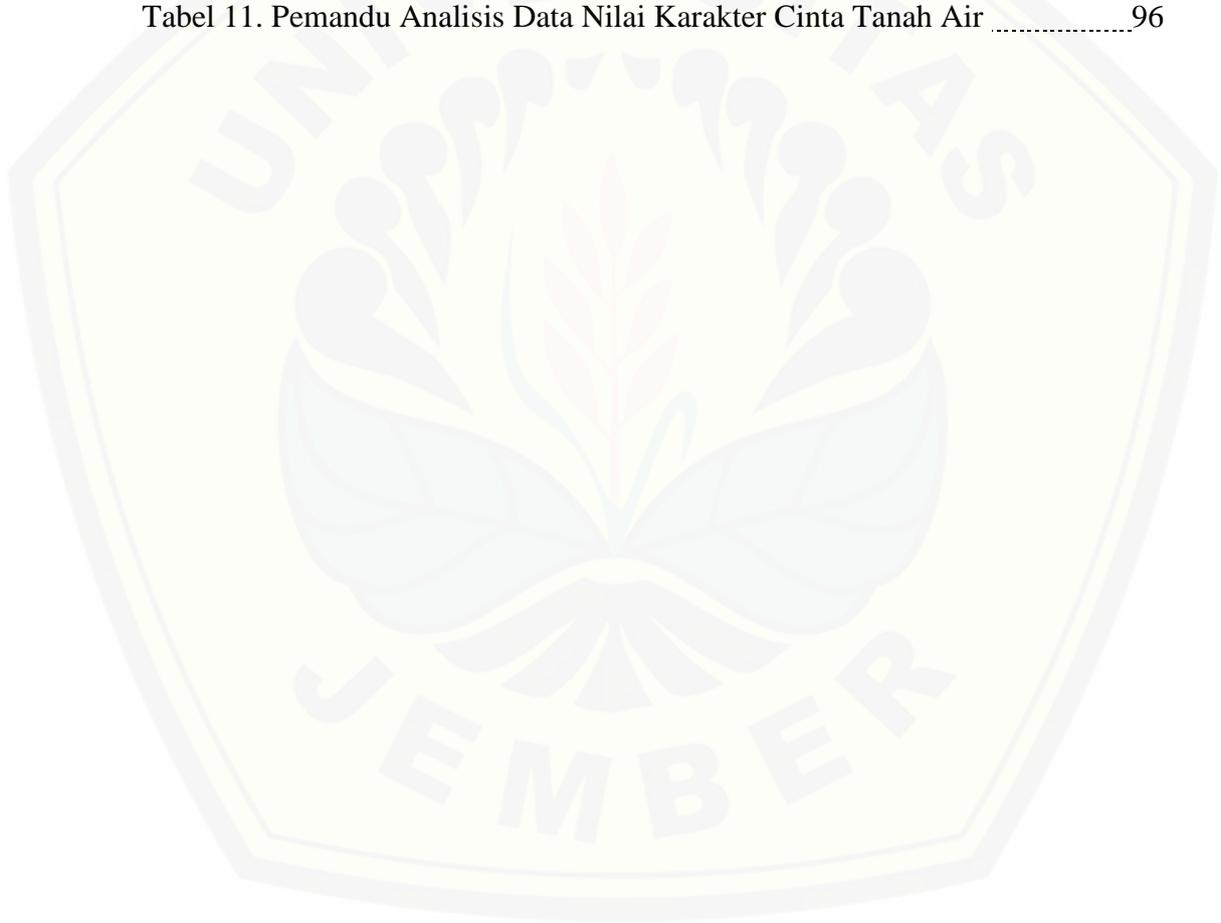
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGAJUAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
HALAMAN PERSETUJUAN	viii
PRAKATA	ix
RINGKASAN	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Nilai-nilai Karakter	7
2.2 Wacana	12
2.3 Lagu Anak Sebagai Wacana	13
2.4 Penelitian yang Relevan	15
2.5 Kerangka Berpikir	16
2.6 Pemanfaatan Lagu Anak Sebagai Bahan Ajar Di SD	17
BAB 3. METODE PENELITIAN	20
3.1 Definisi Operasional	20
3.2 Rancangan Dan Jenis Penelitian	20
3.3 Data Dan Sumber Data	21
3.4 Teknik Pengumpulan Data	22
3.5 Teknik Analisis Data	23
3.6 Instrumen Penelitian	25
3.7 Prosedur Penelitian	26
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Jadwal Penelitian	28
4.2 Hasil Penelitian	28
4.2.1 Nilai-nilai Karakter	28
4.2.2 Pemanfaatan Lagu Anak Karya Ibu Soed Sebagai Bahan Ajar di Sekolah Dasar	33

4.3 Pembahasan	33
4.3.1 Nilai-nilai Karakter	33
4.3.2 Pemanfaatan Lagu Anak Karya Ibu Soed Sebagai Bahan Ajar di Sekolah Dasar	60
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nilai-nilai Karakter Pada Lagu Anak Karya Ibu Soed.....	28
Tabel 2. Pemandu Analisis Data Nilai Karakter Religius.....	81
Tabel 3. Pemandu Analisis Data Nilai Karakter Disiplin	82
Tabel 4. Pemandu Analisis Data Nilai Karakter Kerja Keras	84
Tabel 5. Pemandu Analisis Data Nilai Karakter Mandiri	87
Tabel 6. Pemandu Analisis Data Nilai Karakter Tanggung Jawab	88
Tabel 7. Pemandu Analisis Data Nilai Karakter Demokratis	90
Tabel 8. Pemandu Analisis Data Nilai Karakter Bersahabat/Komunikatif	92
Tabel 9. Pemandu Analisis Data Nilai Karakter Peduli Sosial	93
Tabel 10. Pemandu Analisis Data Nilai Karakter Peduli Lingkungan	95
Tabel 11. Pemandu Analisis Data Nilai Karakter Cinta Tanah Air	96



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapisan Perilaku.....	7



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A Matrik Penelitian	72
LAMPIRAN B Instrumen Penilaian	74
LAMPIRAN C Instrumen Penelitian	81
LAMPIRAN D Lagu Anak-anak Karya Ibu Soed	99
LAMPIRAN E Surat Ijin Penelitian	105
AUTOBIOGRAFI	106



BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas mengenai masalah-masalah penelitian, yaitu (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pembentukan kepribadian anak tidak lepas dari lingkungan hidup yang mempengaruhi dan membentuk karakter yang nantinya dimiliki. Baik dan buruk kepribadian seseorang tergantung dengan karakternya, melalui karakter manusia dapat memahami diri sendiri dan beradaptasi terhadap lingkungan, baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial (masyarakat). Sesuai dengan yang terdapat pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (Abidin, 2012:53) karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Jadi, karakter merupakan keunikan yang terdapat pada setiap individu, dan hanya dimiliki individu tersebut sebagai penciri dan pembeda dengan orang lain.

Individu dapat dikatakan memiliki karakter jika individu tersebut dapat memahami dan menyerap nilai yang berlaku di masyarakat, baik nilai yang berhubungan dengan Tuhan, sesama manusia, ataupun nilai yang berhubungan dengan lingkungan. Sehubungan dengan hal tersebut, seseorang harus memiliki pemikiran yang jeli supaya dapat memahami nilai apa yang disampaikan oleh orang lain dalam bentuk lisan ataupun tulisan.

Sekolah Dasar (SD) merupakan jenjang pendidikan yang dapat menjadi kelanjutan dalam pembentukan karakter melalui pembelajaran yang dilakukan setiap harinya. Karakter peserta didik akan terbentuk jika peserta didik dapat menangkap nilai-nilai dan dapat meyakini apa yang ada di lingkungan sekolah. Sesuai dengan tahap berpikir anak SD yang masih suka bermain, guru dapat memberikan nilai-nilai karakter melalui apa yang mereka sukai. Seperti dalam pembelajaran yang dikemas dalam permainan ataupun pemberian lagu anak di sela-sela proses pembelajaran, sehingga nantinya anak dapat menangkap dan meyakini nilai tersebut untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya.

Tidak jarang guru sebagai pendidik mengenalkan lagu-lagu yang disukai oleh anak, dimana juga sesuai dengan usianya. Mulai dari lagu dengan lirik sederhana yang dikenalkan pada kelas rendah, sampai dengan lagu yang memiliki lirik yang lebih panjang yang dikenalkan pada kelas tinggi. Kata dan kalimat yang ada pada lirik lagu anak harus menjadi pertimbangan, agar anak dapat dengan mudah mengenal dan mempelajari lagu tersebut. Harapannya jika anak sudah mempelajari, anak dapat memahami makna dan nilai karakter yang disampaikan, misalnya dalam lagu karya Ibu Soed.

Lagu anak karya Ibu Soed merupakan fokus dari kajian penelitian ini. Lagu anak karya Ibu Soed dipilih sebagai objek dalam kajian penelitian ini karena beberapa pertimbangan diantaranya sebagai berikut: (1) lagu anak karya Ibu Soed dapat dipelajari pada semua jenjang, dengan lirik lagu yang sederhana, (2) lagu anak karya Ibu Soed memiliki nilai-nilai karakter dan menghibur, (3) belum ada penelitian yang mengkaji lagu anak karya Ibu Soed, (4) Ibu Soed menunjukkan figur karakter guru yaitu sifat mendidik dan memotivasi anak-anak yang perlu dicontoh bagi calon pendidik saat ini, sifat beliau tercermin pada lirik-lirik lagu anak yang diciptakannya, (5) lagu anak karya Ibu Soed sudah dikenal mulai tahun 1930, dan (6) lagu karya Ibu Soed diakui oleh Indonesia. Dibuktikan dengan adanya penghargaan yang diterima, yaitu “Satya Lencana Kebudayaan” dari pemerintah Indonesia, dan dari MURI memberikan penghargaan “Empu Lagu Anak-Anak Indonesia” karena menciptakan 480 lagu anak-anak Indonesia.

Perlu adanya kajian terhadap lagu anak karya Ibu Soed agar lagu yang dinyanyikan tidak semata-mata hanya dinyanyikan, karena dalam lagu tersebut sudah terdapat nilai-nilai karakter yang membangun karakter dan moral generasi muda serta adanya ilmu pengetahuan yang tersirat dalam lagu tersebut.

Masalah mengenai pendidikan diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, menyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang

beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan 6 siswa di SDN Kepatihan 01 yang dilakukan pada tanggal 31 Oktober 2017, diketahui bahwa beberapa lagu anak karya Ibu Soed sudah dikenal oleh anak SD. Mereka juga menyukai dan dapat mengambil pembelajaran dari lagu, misalnya dari lagu yang berjudul “Pergi Belajar” terdapat nilai kerja keras. Mereka berpendapat bahwa lagu tersebut mengajarkan kewajiban seorang siswa, yaitu harus rajin belajar, dengan kata lain, nilai dalam lagu “Pergi Belajar” mengajarkan bagaimana perilaku yang mencerminkan sikap sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar, serta menyelesaikan tugas sebaik-baiknya sebagaimana kewajiban seorang pelajar itu sendiri.

Penulis juga melakukan wawancara dengan guru kelas II, yaitu dengan Ibu Nur Choisah. Dari wawancara tersebut diketahui tujuan dari adanya pemanfaatan lagu anak dalam proses pembelajaran yaitu mengenalkan pencipta lagu anak-anak yang masih bertahan sampai saat ini (mengandung sejarah) kepada peserta didik seperti Ibu Soed, lagu anak-anak mengandung makna yang dapat membangun karakter siswa, dan memudahkan siswa untuk mengingat mengenai materi pembelajaran yang diajarkan. Misalnya lagu anak yang berjudul “Menanam Jagung” lagu tersebut dijadikan sebagai materi pembelajaran dengan tema tumbuhan, selain pemanfaatan lagu sebagai bahan ajar, lagu juga digunakan sebagai sarana pembentukan karakter misalkan nilai karakter kerja keras. Sejalan dengan hal tersebut, Nurgiyantoro (2005:105) mengemukakan “dilihat dari sudut pandang pendidikan, puisi-puisi lagu itu mengandung unsur-unsur pendidikan yang bermanfaat bagi perkembangan anak”.

Lagu anak merupakan perpaduan antara lirik lagu dengan nada yang sudah disesuaikan dengan diringi oleh alat musik tertentu. Lirik lagu anak akan dipahami jika pembaca memahami makna dari setiap kata dan kalimat yang terpadu menjadi satu kesatuan yang utuh. Lirik lagu anak karya Ibu Soed termasuk wacana karena unsur pembentuk wacana ada pada unsur pembentuk

lagu pula. Sesuai dengan uraian di atas, Mulyana (2015:86) mengemukakan bahwa wacana adalah satuan bahasa yang lengkap secara gramatika, baik struktur, relasi-relasinya, maupun faktor-faktor linguistik lainnya. Wacana merupakan satuan terkompleks dan tertinggi dalam bidang bahasa. Berikut ini adalah contoh analisis nilai-nilai karakter yang terkandung dalam wacana lagu “Hai Beca” karya Ibu Soed.

Hai Beca
Saya Mau Tamasya
Berkeliling Keliling Kota
Hendak Melihat-Lihat Keramaian Yang Ada
Saya Panggilkan Becak
Kereta Tak Berkuda
Becak, Becak, Tolong Bawa Saya
Saya Duduk Sendiri Sambil Mengangkat Kaki
Melihat Dengan Aksi
Ke Kanan Dan Ke Kiri
Lihat Becakku Lari
Bagai Takkan Berhenti
Becak, Becak, Jalan Hati-Hati

(Sumber: Ibu Soed, 1942:15)

Nilai-nilai karakter yang terkandung dalam lagu anak yang berjudul “Hai Beca” yaitu (1) nilai peduli sosial, nilai peduli sosial terlihat dari kalimat *hendak melihat-lihat keramaian yang ada, melihat dengan aksi ke kanan dan ke kiri*. Penggambaran nilai peduli sosial dalam lagu *Hai Beca* mengajarkan kalau kita hidup sebagai makhluk sosial. Maka dari itu kita harus peduli dengan sesama, dan saling tolong menolong antara yang satu dengan yang lainnya. Nilai karakter ini perlu diajarkan pada peserta didik agar peserta didik tidak menjadi orang yang individualis dan egois; (2) nilai mandiri, nilai ini terlihat pada kalimat *saya duduk sendiri sambil mengangkat kaki*, kata *sendiri* menunjukkan bahwa si anak berani naik beca tanpa adanya teman atau orang tua yang menemani; dan (3) nilai tanggung jawab, nilai ini terlihat pada kalimat *becak, becak, jalan hati-hati* yang menunjukkan bahwa si anak mengingatkan untuk mengendarai becak dengan hati-hati. Si anak melaksanakan tugasnya untuk saling mengingatkan demi kebaikan bersama, yaitu supaya selamat sampai tujuan.

Beberapa lagu karya Ibu Soed lainnya juga mengandung nilai-nilai karakter, seperti lagu yang berjudul menanam jagung, pergi belajar, hujan, dan masih banyak lagi. Terkait dengan lagu-lagu tersebut dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran yang ada di SD, yaitu dalam proses pembelajaran yang disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam kurikulum yang digunakan pada jenjang Sekolah Dasar (SD).

Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan tersebut, maka judul penelitian ini yaitu “Nilai-Nilai Karakter dalam Wacana Lagu Anak Karya Ibu Soed dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar di Sekolah Dasar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah nilai-nilai karakter yang terkandung dalam wacana lagu anak karya Ibu Soed?
- b. Bagaimanakah pemanfaatan lagu anak karya Ibu Soed sebagai bahan ajar di sekolah dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditentukan, maka tujuan penelitian yaitu:

- a. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam wacana lagu anak karya Ibu Soed
- b. Untuk mendeskripsikan pemanfaatan lagu anak karya Ibu Soed sebagai bahan ajar di sekolah dasar

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk memilih lagu yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan pada saat pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) khususnya kelas rendah.

- b. Bagi siswa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan mengenai beberapa lagu anak karya Ibu Soed yang bersifat menghibur dan mendidik.
- c. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan acuan sebagai pengerjaan skripsi yang sejenis.

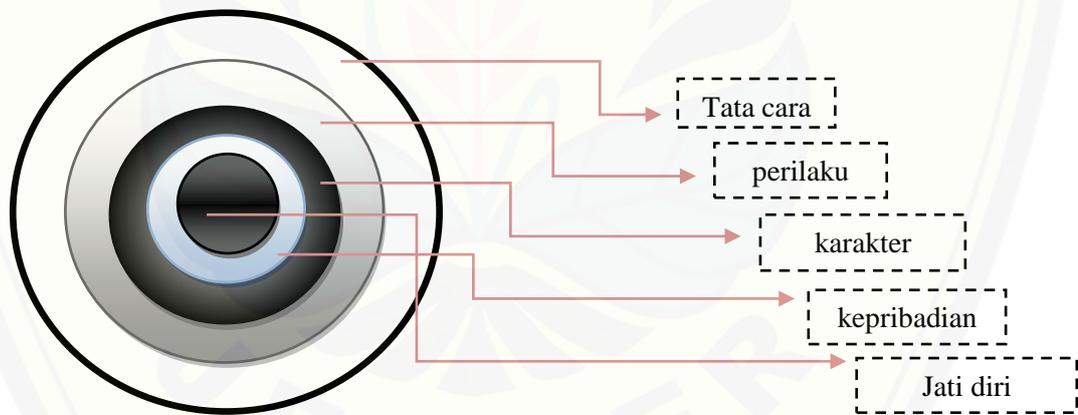


BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Teori yang mendasari penelitian ini adalah sebagai berikut, (1) nilai-nilai karakter, (2) wacana, (3) lagu anak sebagai wacana, (4) penelitian yang relevan, (5) kerangka berpikir, dan (6) pemanfaatan lagu anak sebagai bahan ajar di SD.

2.1 Nilai-Nilai Karakter

Berdasarkan perikehidupan orang-orang warga masyarakat, Sanusi (2013:79) membedakannya ke dalam 5 (lima) pola, yaitu: 1) tata cara merupakan tindak tanduk (*manners*), merupakan sebuah tindak-tanduk dari seseorang atau bisa disebut juga gaya; 2) perilaku merupakan lagak (*behavior*) yang biasa dilakukan oleh individu; 3) pola karakternya (*character*); 4) pola kepribadiannya (*personality*); dan 5) pola kelakuannya (*individuality*) merupakan jari diri dari seorang individu. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Lapisan Perilaku

Lapisan perilaku mulai dari lapisan terluar lazimnya lebih biasa tampak daripada lapisan selanjutnya yang lebih dalam. Ada hubungan antara lapisan satu dengan lapisan yang lainnya, hanya saja hubungan antara lapisan tidak selalu linear, melainkan bervariasi hingga kompleks. Kelima lapisan perilaku di atas dilihat dari berbagai aspek, tingkat intensitasnya, dan bidang yang bersumber serta menuju pada nilai yang dihayati, dibudayakan, dan diperjuangkan.

Kenyataannya dalam pembentukan karakter, kepribadian, dan jati diri itu tidak terjadi secara otomatis melainkan memerlukan kesadaran, pengetahuan, pengalaman, dan keyakinan yang nantinya menjadi dasar.

Nilai atau “*Value*” (bhs. Inggris) termasuk bidang kajian filsafat. Di dalam *Dictionary and Related Sciences* dikemukakan bahwa nilai adalah kemampuan yang dipercayai yang ada pada suatu benda untuk memuaskan manusia. Nilai pada hakikatnya adalah sifat atau kualitas yang melekat pada suatu objek, bukan objek itu sendiri (Kaelan, 2010:87). Syani (1995:63) mendefinisikan bahwa nilai sebagai kumpulan perasaan mengenai apa yang diinginkan atau yang tidak diharapkan; mengenai apa yang boleh dilakukan atau yang tabu dilakukan. Pada hakekatnya nilai melekat pada setiap benda dan dapat menarik minat seseorang, baik secara individu maupun kelompok. Begitu juga menurut Taneo (2010:398) nilai mengandung pengertian sebagai sesuatu yang berguna atau yang berharga. Nilai dapat berupa material maupun non-material, contohnya nilai kerohanian. Nilai kerohanian hanya dapat diukur oleh budi pekerti manusia yang lahir dan akal, perasaan, keyakinan, dan kehendak manusia yang bersifat abstrak. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut, dapat dikatakan bahwa nilai merupakan pandangan manusia terhadap kualitas yang terkandung dalam objek atau benda yang nantinya dapat memuaskan manusia, dengan kata lain sesuatu yang mengandung nilai, yaitu sesuatu yang memiliki sifat yang melekat pada objek tersebut.

Karakter berasal dari kata ‘*kasairo*’ (dalam bahasa Yunani) yang artinya cetak biru atau format dasar. Berdasarkan asal kata tersebut, karakter merupakan suatu yang dimiliki dan menjadi ciri khas oleh seseorang baik berasal dari bawaan ataupun dibentuk lingkungan seperti melalui pendidikan. Karakter (KBBI, dalam Abidin, 2012:53) merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain.

Suranto (2015:99) mengemukakan bahwa *Character* (karakter) merupakan penggambaran perilaku dengan menonjolkan nilai (benar-salah, baik-buruk) baik secara eksplisit maupun implisit. Karakter kerap berhubungan dengan yang namanya kepribadian, dimana karakter seseorang tersebut mencerminkan

kepribadian masing-masing. Karakteristik perkembangan anak yang beragam tidak lagi menjadi pembahasan utama yang sangat rumit. Sedangkan kepribadian merupakan konsep abstrak yang mencakup seluruh karakteristik yang menjadi pembeda dengan orang lain. Berdasarkan beberapa pengertian karakter di atas, dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan keunikan yang terdapat pada setiap individu, dan hanya dimiliki individu tersebut sebagai penciri dan pembeda dengan orang lain.

Nilai-nilai karakter berhubungan erat dengan pendidikan karakter, dimana nilai-nilai ditanamkan melalui pendidikan karakter. Sejalan dengan hal tersebut, menurut Azra (dalam Muslich, 2013:175) mengemukakan bahwa untuk mewujudkan pendidikan karakter, tidak dapat dilakukan tanpa penanaman nilai-nilai. Berdasarkan pendapat Azra, dapat diartikan bahwa nilai-nilai karakter menjadi landasan untuk membentuk karakter yang baik.

Pendidikan karakter berfokus pada nilai-nilai, yaitu pada kekuatan “berpikir benar” dan “mengetahui yang baik” (Elias dkk dalam Nucci dan Narvaez, 2015:366). Bersumber dari pendapat tersebut, bahwa nilai-nilai karakter merupakan suatu pikiran atau keyakinan terhadap suatu sifat yang baik dan benar.

Setelah mengetahui pengertian nilai dan karakter di atas, maka dapat disimpulkan juga bahwa nilai karakter merupakan sifat yang melekat pada suatu objek yang diyakini menjadi dasar terbentuknya perilaku yang digunakan untuk berinteraksi.

Lickona (dalam Abidin, 2012:67) menawarkan nilai-nilai yang dimaksud adalah konsep *core value* yakni nilai yang berlaku dalam masyarakat. Nilai-nilai tersebut antara lain jujur, adil, kreatif, tanggung jawab, disiplin, dan beberapa nilai lainnya. Bercermin pada pendapat tersebut bahwa nilai karakter yang dapat dikembangkan tidak hanya mencakup satu nilai yang sama, melainkan mencakup nilai yang beragam dan tidak terbatas. Kemendiknas (dalam Abidin, 2012:67) merumuskan 18 nilai karakter yang mendidik secara umum harus dikembangkan dalam diri anak selama pembelajaran, yaitu nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan,

cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

18 nilai karakter yang mendidik dan harus dikembangkan dalam diri anak selama pembelajaran, yaitu:

1. Nilai-nilai karakter hubungan manusia dengan Tuhan

a. Religius

Cara berpikir, sikap, dan perilaku yang taat menjalankan ajaran agama yang dianutnya, menghargai pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama yang berbeda.

2. Nilai-nilai karakter hubungan manusia dengan dirinya sendiri

a. Jujur

Perilaku yang didasarkan pada upaya membentuk dirinya menjadi orang yang dapat dipercaya baik dalam perkataan, tindakan, atau pekerjaan.

b. Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku patuh dan tertib terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku.

c. Kerja keras

Perilaku yang mencerminkan sikap sungguh-sungguh dalam mengatasi bermacam-macam hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

d. Kreatif

Berpikir dan melakukan sesuatu agar dapat menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

e. Mandiri

Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung kepada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

f. Rasa ingin tahu

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendetail dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

g. Menghargai prestasi

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya supaya dapat menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan yang dilakukan orang lain.

h. Gemar membaca

Kebiasaan meluangkan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang dapat memberikan kebajikan bagi dirinya.

i. Tanggun jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, terhadap diri sendiri, lingkungan, negara dan Allah YME.

3. Nilai-nilai karakter hubungan manusia dengan sesama

a. Toleransi

Perilaku yang menunjukkan menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

b. Demokratis

Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menganggap sama baik hak maupun kewajiban dirinya dan orang lain.

c. Bersahabat/komunikatif

Tindakan yang menunjukkan rasa senang berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain.

d. Cinta damai

Sikap, perkataan, dan tindakan yang membuat orang lain merasa nyaman atas kehadiran dirinya.

e. Peduli sosial

Sikap dan tindakan yang menunjukkan rasa ingin memberikan bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

4. Nilai-nilai karakter hubungan manusia dengan lingkungan

a. Peduli lingkungan

Sikap dan tindakan menunjukkan upaya pencegahan kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya serta mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

5. Nilai-nilai karakter hubungan manusia dengan kebangsaan

a. Semangat kebangsaan

Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri sendiri dan kelompok.

b. Cinta tanah air

Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa (Kemendiknas, dalam Abidin, 2012:67-68).

Sesuai dengan tujuan dari pendidikan nasional yang tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, maka dalam penelitian ini, nilai karakter yang dianalisis adalah nilai religius, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, tanggung jawab, bersahabat/komunikatif, peduli sosial, peduli lingkungan dan cinta tanah air yang tercermin melalui makna yang terkandung dalam kata dan kalimat pada lirik lagu anak karya Ibu Soed yang merupakan objek penelitian. Tidak semua nilai-nilai karakter dianalisis dalam penelitian ini, karena keterbatasan waktu dalam pelaksanaan penelitian.

2.2 Wacana

Wacana berasal dari bahasa Sansekerta *wac/wak/vak*, artinya ‘berkata’, ‘berucap’ (Douglas dalam Mulyana, 2015:3). *Kamus Bahasa Jawa Kuno-Indonesia* karangan Wojowasito (dalam Mulyana, 2015:3), kata *wacana* yang artinya ‘perkataan’. Para ahli tentang wacana, Moeliono (dalam Mulyana, 2015:5) mengatakan bahwa wacana adalah rentetan kalimat yang berkaitan, yang menghubungkan proposisi yang satu dengan yang lainnya dalam satu kesatuan makna. HG Tarigan (dalam Mulyana, 2015:6) mengemukakan bahwa wacana adalah satu kesatuan bahasa yang paling lengkap, lebih tinggi dari klausa dan kalimat, memiliki kohesi dan koherensi yang baik, mempunyai awal dan akhir yang jelas, berkesinambungan, dan dapat disampaikan secara lisan atau tertulis.

Sedangkan menurut Mulyana (2015:86) mengemukakan bahwa wacana adalah satuan bahasa yang lengkap secara gramatika, baik struktur, relasi-relasinya, maupun faktor-faktor linguistik lainnya.

Cook (dalam Badara, 2012:16) mengatakan bahwa wacana adalah suatu penggunaan bahasa dalam komunikasi, baik secara lisan maupun tertulis, dalam hal ini berarti wacana bisa disampaikan baik secara tulisan ataupun perkataan. Halliday dan Hasan berpendapat (dalam Badara, 2012:17) wacana merupakan satu kesatuan semantik, dan bukan hanya kesatuan gramatikal. Dimana wacana merupakan satuan bahasa yang paling tinggi dan disajikan secara utuh yang memiliki fonem, morfem, kata, frasa, klausa, dan kalimat, dengan kata lain wacana merupakan satuan bahasa yang lengkap karena mengandung unsur satuan gramatikal dan unsur linguistik yang diperlukan dalam berkomunikasi. Kridalaksana (dalam Tarigan, 1987:25) juga berpendapat bahwa wacana (*discourse*) adalah satuan bahasa lengkap; dalam hierarki gramatikal merupakan satuan gramatikal tertinggi atau terbesar. Wacana direalisasikan dalam bentuk karangan yang utuh (novel, buku, seri ensiklopedia, dan sebagainya), paragraf, kalimat atau kata yang membawa amanat yang lengkap.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa wacana adalah satuan bahasa yang dituangkan dalam bentuk lisan atau tertulis (teks) yang mengandung sebuah arti, ide, gagasan yang disampaikan kepada pendengar atau pembaca. Dari hal tersebut dapat diartikan bahwa hal yang terpenting dalam sebuah wacana adalah adanya ide atau pesan. Wacana dapat menjadi sarana untuk menyalurkan apa yang belum tentu bisa disampaikan oleh perkataan, wacana juga menjadi alat penyalur ide dari apa yang dipikirkan orang lain. Nantinya dimaksudkan agar ide tersebut dapat tersalurkan kepada orang lain.

2.3 Lagu Anak sebagai Wacana

Menurut Nurgiyantoro (2005:103) Syair lagu atau dapat dikatakan tembang merupakan puisi. Permainan bahasa yang berbentuk paralelisme struktur dan perulangan, baik perulangan bunyi atau kata merupakan pencapaian keindahan bahasa puisi lagu, lagu-lagu, dan tembang-tembang dolanan. Melalui

permainan perulangan bunyi pada kata-kata yang terpilih akan membuat persajakan dan irama puisi menjadi indah dan melodius. Seperti pada puisi lagu “*Keplok Ame-ame, Burung Kakatua, Balonku, Satu-satu*” dan lagu anak yang lainnya.

Nyanyian anak merupakan puisi yang dilagukan, dimana syair puisi dilantunkan dengan diiringi nada yang sudah ditentukan notasinya serta diiringi dengan alat musik tertentu. Dari uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lagu merupakan perpaduan lirik atau kalimat yang memiliki makna dan dilantunkan dengan nada.

Berdasarkan apakah wacana itu disampaikan dengan *media tulis* atau *media lisan*, maka Tarigan (1987:52) mengklasifikasikan wacana menjadi dua. Yaitu 1) wacana tulis; dan 2) wacana lisan. Wacana tulis yaitu ide atau pemikiran seseorang yang disampaikan dalam bentuk tulisan (tersurat) yang memenuhi syarat terbentuknya wacana, sedangkan wacana lisan yaitu ide atau pikiran seseorang yang disampaikan secara tersirat. Berdasarkan uraian diatas, teks syair lagu merupakan bentuk wacana tertulis, karena syair lagu juga dituliskan dalam sebuah irama yang tertulis.

Berdasarkan bentuk wacana, wacana dibagi menjadi tiga, yaitu 1) wacana prosa; 2) wacana puisi; dan 3) wacana drama, dilihat dari bentuknya tersebut, lagu (objek dalam penelitian ini) termasuk dalam wacana puisi. Karena lagu merupakan puisi yang dilantunkan dengan diiringi nada serta musik sehingga terbentuk irama, dengan kata lain lagu merupakan puisi yang dilagukan (puisi lagu), sehingga dalam penelitian ini fokus pada wacana puisi.

Lagu termasuk salah satu dari contoh wacana hortatori. Wacana hortatori digunakan untuk mempengaruhi pendengar atau pembaca agar tertarik terhadap pendapat yang dikemukakan (Mulyana, 2015:49). Tujuan dari wacana ini yaitu agar pendengar atau pembaca bersedia melakukan, atau menyetujui apa yang disampaikan dalam wacana tersebut. Salah satu jenis lagu yaitu lagu anak-anak, lagu anak-anak mengandung banyak nilai yang disampaikan dalam syair lagu. Sesuai dengan uraian yang ada di atas, dapat dikatakan bahwa lagu anak-anak merupakan sebuah wacana.

2.4 Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mustolehudin dari Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang pada tahun 2012 dengan judul penelitian “Nilai Moral Dalam Lirik Dangdut Rhoma Irama”, dalam penelitian tersebut menghasilkan pembahasan bahwa dalam lirik musik dangdut yang diteliti yaitu pada lirik-lirik musik dangdut Rhoma Irama antara tahun 1970-1980 mengandung nilai amanah, kebenaran (As-Siddiq), kejujuran, keadilan (al-‘Adl), kesucian diri (al-Ifafah), keberanian (as-Syaja’ah), kekuatan (al-Quwwah), dan nilai kesabaran (as-Sabr) serta nilai kasih sayang (ar-Rahmah).

Penelitian tentang lagu juga dilakukan oleh Sri Wiyanti dari program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Jember pada tahun 1997, yang mengangkat judul “Analisis Nilai-nilai Kultural Edukatif Dalam Teks Syair Lagu-lagu Jawa”. Penelitiannya menghasilkan pembahasan mengenai nilai kultur edukatif yaitu hakekat kehidupan manusia, hakekat dari hubungan manusia sesamanya, hakekat dari hubungan manusia dengan alam sekitarnya, dan hakekat dari kedudukan manusia dalam ruang waktu.

Selanjutnya penelitian dengan kajian lagu juga pernah dilakukan oleh Indri Wahyu Lestari dari program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Jember pada tahun 2013 dengan judul penelitian “Nilai-nilai Kultural Dalam Lirik Lagu “Banyuwangen” : Kajian Tradisi Lisan”. Penelitian tersebut menghasilkan pembahasan mengenai nilai kultural yang terkandung dalam lirik lagu “Banyuwangen”, terdapat tiga jenis nilai kultural, yakni (1) nilai religius; (2) nilai sosial; (3) nilai kepribadian.

Penelitian relevan mengenai nilai-nilai karakter yang terdapat pada lagu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yuli Widiyono dari FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo pada tahun 2013 dengan judul penelitian “Nilai Pendidikan Karakter *Tembang* Campursari Karya Manthous”. Hasil penelitiannya yaitu adanya nilai pendidikan karakter yang terdapat pada sebagian karya manthous adalah nilai religius, jujur, dan tanggung jawab.

Penelitian relevan lainnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Farida Nugrahani dari program Pascasarjana Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo pada tahun 2012 dengan judul penelitian “Reaktualisasi Tembang Dolanan Jawa Dalam Rangka Pembentukan Karakter Bangsa (Kajian Semiotik)”. Penelitian tersebut menghasilkan pembahasan mengenai nilai-nilai kearifan lokal yang terdapat dalam *tembang dolanan* Jawa pada dasarnya sejalan dengan sembilan pilar karakter yang mengandung nilai-nilai luhur universal. Sembilan pilar karakter tersebut adalah (1) cinta kepada Tuhan dan alam semesta beserta isinya, (2) tanggung jawab, kedisiplinan, dan kemandirian, (3) kejujuran, (4) hormat dan sopan santun, (5) kasih sayang, kepedulian, dan kerja sama, (6) percaya diri, kreatif, kerja keras, dan pantang menyerah, (7) keadilan dan kepemimpinan, (8) baik dan rendah hati, (9) toleransi, cinta damai, dan persatuan. Nilai-nilai luhur universal yang terdapat dalam *tembang dolanan* Jawa, yang sesuai dengan sembilan pilar karakter itu perlu dikembangkan dalam pembentukan karakter generasi muda penerus bangsa.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, maka penelitian ini mengkaji tentang nilai-nilai karakter yang terkandung dalam lagu Ibu Soed. Perbedaan yang mendasar pada penelitian ini yaitu terletak pada objek penelitian dan pemanfaatannya. Objek yang digunakan yaitu lagu anak karya Ibu Soed, penelitian-penelitian terdahulu masih belum ada yang menggunakan kajian mengenai lagu ini. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu juga terletak pada bagaimana pemanfaatan lagu sebagai bahan ajar di Sekolah Dasar (SD). Oleh karena itu, peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul “Nilai-Nilai Karakter dalam Wacana Lagu Anak Karya Ibu Soed dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Di Sekolah Dasar”.

2.5 Kerangka Berpikir

Berawal dari adanya permasalahan mengenai banyaknya anak SD yang menghafal lagu-lagu yang diperuntukkan untuk orang dewasa, mereka menyanyikan lagu tersebut tanpa mengetahui arti dan makna yang terkandung dalam lagu tersebut. Anak SD menganggap lagu untuk orang dewasa lebih

menghibur dibandingkan dengan lagu anak-anak yang memang diperuntukkan sesuai dengan usia anak SD. Anak SD bahkan hanya menghafal beberapa lagu anak-anak, seperti beberapa lagu anak karya Ibu Soed, mereka hanya semata-mata menyanyikan tanpa mengetahui apa arti dan maksud dari lagu anak-anak. Anak SD juga tidak jarang mengganti lirik yang ada dalam lagu tersebut, hal ini dikarenakan pola pikir anak SD yang masih suka bermain. Jika hal ini dibiarkan secara terus menerus, maka nilai-nilai yang terdapat dalam lagu tidak akan ditangkap oleh anak sehingga nantinya akan berakibat pada pembentukan karakter mereka.

Berdasarkan teori mengenai pembentukan karakter yang berkaitan, jika bertujuan agar anak tidak semata-mata hanya menyanyikan atau bahkan mengganti lirik lagu anak khususnya lagu Ibu Soed, maka diperlukan kajian mengenai nilai-nilai karakter pada wacana lagu anak karya Ibu Soed. Adanya kajian mengenai nilai-nilai yang terkandung pada wacana lagu anak karya Ibu Soed bertujuan supaya anak mengetahui nilai-nilai karakter apa saja yang terdapat pada lagu. Jika anak sudah mengetahui nilai-nilai yang terkandung pada lagu maka nantinya anak dapat meyakini nilai-nilai tersebut, dan pada akhirnya dapat membentuk karakter dalam diri anak usia SD.

2.6 Pemanfaatan Lagu Anak sebagai Bahan Ajar di SD

Menurut Majid (2012:112) Salah satu implikasi dari pengetahuan tentang anak terhadap proses pembelajaran (*actual curriculum*) yaitu bahan/materi yang diberikan harus sesuai dengan kebutuhan, minat, dan perhatian anak, serta mudah diterima oleh anak. Dengan kata lain proses belajar “tampak” lewat perilaku siswa dalam mempelajari bahan ajar. Oleh karena itu, untuk melaksanakan pembelajaran tidak hanya cukup terdapat siswa dan guru saja, ada beberapa faktor pendukung yang dibutuhkan seperti sarana dan prasarana pembelajaran, materi dan bahan ajar, serta media pembelajaran.

Brewster dkk (dalam Nurhayati, 2009:5) mengemukakan bahwa terdapat banyak manfaat dalam menggunakan lagu sebagai sumber belajar, yaitu (1) lagu merupakan sumber linguistik. Lagu sebagai media untuk mengenal bahasa baru

dan penguatan tata bahasa serta kosakata, sehingga lagu dapat dijadikan sebagai sarana pengembangan keterampilan bahasa secara integratif; (2) lagu merupakan sumber afektif/psikologi. Lagu tidak hanya membuat orang senang, tetapi lagu juga memberikan motivasi dan membentuk sikap yang baik pada diri sendiri. Jika anak memahami nilai-nilai yang terkandung dalam lagu, maka lama-kelamaan membentuk karakter pada diri anak; (3) lagu merupakan sumber pengetahuan. Lagu yang dinyanyikan secara berulang kali akan meningkatkan daya ingat, konsentrasi, dan koordinasi, sehingga anak akan lebih mudah memahami apa makna dalam lagu; dan (4) lagu merupakan sumber budaya dan sumber sosial.

Sejalan dengan pendapat Brewster mengenai banyak manfaat dalam menggunakan lagu sebagai sumber belajar, salah satu contoh manfaatnya yaitu digunakan sebagai bahan ajar. Lagu termasuk salah satu karya sastra yang dapat dijadikan sebagai pendukung pembentukan karakter (watak) melalui nilai-nilai yang terkandung dalam lagu. Hal ini sesuai dengan pendapat Suhartiningsih (2017:683) yang mengemukakan bahwa pembelajaran sastra di sekolah memang hanya sebagai penunjang pembentukan watak seseorang karena tidak ada jaminan seseorang yang banyak membaca karya sastra akan “baik” perilakunya, perilaku seseorang lebih ditentukan oleh faktor-faktor pribadinya yang paling dalam.

Brewster dkk (dalam Nurhayati, 2009:6) juga menyatakan bahwa lagu dapat digunakan dalam berbagai jenis kegiatan pembelajaran, yaitu:

1. sebagai penghangat suasana;
2. sebagai pengisi transisi dari satu kegiatan ke kegiatan lain;
3. sebagai kesimpulan kegiatan;
4. untuk memperkenalkan bahasa baru;
5. untuk berlatih bahasa;
6. untuk memperbaiki bahasa;
7. sebagai pengubah suasana;
8. untuk menarik perhatian;
9. untuk menyalurkan energi yang berlebih; dan sebagainya.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pemanfaatan lagu pada proses belajar mengajar, diantaranya yaitu: kemampuan siswa, jenis lagu, dan kompleksitas bahasa pada lagu yaitu panjangpendeknya lirik, kerumitan kosakata, dan kelengkapan pada pola kalimatnya. Tidak semua lagu dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar. Pemilihan lagu harus disesuaikan dengan usia dan jenjang pendidikan. Lagu yang memiliki lirik yang terlalu panjang dan mengandung kompleksitas bahasa sulit dimanfaatkan sebagai bahan ajar untuk usia anak Sekolah Dasar (SD). Pemilihan lagu sebagai bahan ajar juga harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan.

Lagu anak karya Ibu Soed adalah salah satu lagu anak yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) yang mengandung nilai-nilai karakter. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran dapat menggunakan lagu anak karya Ibu Soed sebagai bahan ajar.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian. Penguraian tersebut meliputi: (1) definisi operasional, (2) rancangan dan jenis penelitian, (3) data dan sumber data, (4) teknik pengumpulan data, (5) teknik analisis data, (6) instrumen penelitian, dan (7) prosedur penelitian.

3.1 Definisi Operasional

Definisi operasional disini dimaksudkan agar tidak ada perbedaan persepsi dan kesalahan penafsiran terhadap istilah yang terdapat dalam penelitian ini. Definisi operasional yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Nilai adalah pandangan manusia terhadap kualitas suatu objek yang dianggap baik atau buruk yang pada dasarnya membentuk suatu karakter/perilaku.
- b. Nilai-nilai karakter yaitu sifat yang melekat pada suatu objek yang dapat mendidik melalui nilai-nilai yang terkandung, seperti nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab, serta diyakini menjadi dasar terbentuknya perilaku (karakter) yang digunakan untuk berinteraksi.
- c. Wacana lagu anak karya Ibu Soed merupakan satuan bahasa yang dituangkan dalam bentuk tulis (teks) yang mengandung nilai-nilai karakter yang mendidik dan didukung dengan irama, intonasi, jeda, serta pitch yang terdapat dalam lagu.

3.2 Rancangan dan Jenis Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rancangan penelitian kualitatif (analisis isi) karena dalam penelitian ini membahas mengenai nilai-nilai karakter yang terkandung dalam wacana lagu anak karya Ibu Soed dan bagaimana pemanfaatan lagu tersebut dalam proses pembelajaran sebagai bahan ajar. Sejalan dengan Djojuroto (2000:2) bahwa pada penelitian kualitatif yang

diutamakan bukan kuantitatif berdasarkan angka-angka, tetapi kedalaman penghayatan terhadap interaksi antarkonsep yang sedang dikaji secara empiris. Oleh karena itu, data yang diperoleh berasal dari data kualitatif yang berupa deskripsi seperti yang bersumber dari pengamatan, wawancara, rekaman, atau bahan tertulis.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dalam penelitian ini membahas mengenai deskripsi nilai-nilai karakter yang terkandung dalam wacana lagu anak karya Ibu Soed. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan suatu kondisi, keadaan atau gejala sebagaimana adanya dan tidak membutuhkan hipotesis penelitian (Masyhud, 2016:107). Penelitian ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan lagu anak karya Ibu Soed sebagai bahan ajar di Sekolah Dasar (SD) yang tentunya harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan.

3.3 Data dan Sumber Data

Data merupakan bahan yang dijadikan sebagai objek penelitian, dalam penelitian ini data yang digunakan berupa kata-kata dan kalimat yang terdapat dalam lirik lagu anak karya Ibu Soed yang menunjukkan adanya nilai-nilai karakter. Data diperoleh dari berbagai sumber data.

Menurut Arikunto (2006:129) sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini berupa teks wacana lagu anak karya Ibu Soed yang berjudul kereta apiku, hai beca, hujan, menanam jagung, pagi-pagi, tukang kayu, bung polisi pengatur lalu lintas, akulah pahlawan, bekerja, bila aku besar, nasehat, dan pergi belajar yang terdapat dalam buku “Ketilang” kumpulan lagu anak-anak karya Ibu Soed cetakan ke-X yang diterbitkan oleh PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta. Selain teks wacana lagu-lagu tersebut, sumber data dalam penelitian ini yaitu berasal dari kurikulum yang digunakan pada Sekolah Dasar (SD) khususnya kelas rendah, yaitu kelas I, II, dan III.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi, metode observasi, dan metode wawancara. Metode dokumentasi (Arikunto, 2006:231) adalah cara pengumpulan data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan yang berupa tulisan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang akan menjadi objek penelitian, objek dalam penelitian ini yaitu lagu anak karya Ibu Soed yang berjudul Kereta Apiku, Hai Beca, Hujan, Menanam Jagung, Pagi-Pagi, Tukang Kayu, Bung Polisi Pengatur Lalu Lintas, Akulah Pahlawan, Bekerja, Bila Aku Besar, Nasehat, dan Pergi Belajar.

Metode observasi merupakan suatu studi yang disengaja dan sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala-gejala psikis yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan (Kartono, dalam Gunawan, 2014:143). Metode observasi digunakan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan lagu anak karya Ibu Soed sebagai bahan ajar di Sekolah Dasar.

Metode wawancara (Gunawan, 2014:162) merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara (*interviewer*) dan yang diwawancarai (*interviewee*) tentang masalah yang diteliti, dimana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap, dan pola pikir dari yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti. Metode wawancara digunakan untuk mengetahui apakah anak mengenal lagu-lagu karya Ibu Soed dan untuk mengetahui apakah mereka memahami nilai apa yang dimaksud dari lagu anak karya Ibu Soed. Wawancara juga dilakukan dengan guru SD, yaitu guru kelas II. Wawancara dengan guru dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pemanfaatan lagu anak karya Ibu Soed, apakah lagu anak karya Ibu Soed dikenalkan kepada anak pada saat pembelajaran.

Langkah-langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mengumpulkan wacana lagu anak karya Ibu Soed yaitu berupa teks yang berisi kata-kata dan kalimat yang mencerminkan nilai-nilai karakter. Wacana lagu tersebut diperoleh dari buku yang berjudul “Ketilang” kumpulan lagu anak-anak karya Ibu Soed cetakan ke-X yang diterbitkan oleh PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
2. Memilih lagu anak karya Ibu Soed yang sudah terkenal dikalangan anak-anak (khususnya untuk kelas rendah).
3. Membaca data berupa wacana lirik lagu yang sudah dipilih.
4. Membaca kembali data sambil menggarisbawahi kata dan kalimat yang menunjukkan adanya nilai-nilai karakter.
5. Mencatat data yang mengandung nilai-nilai karakter pada tabel pemandu pengumpulan data.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (dalam Afrizal, 2015:174) analisis data kualitatif adalah mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Reduksi data diartikan sebagai tahap pemilahan data yang penting dan data yang tidak penting dari data yang sudah dikumpulkan. Penyajian data diartikan sebagai tahap penyajian informasi dari data yang sudah dipilah. Kesimpulan data diartikan sebagai tahap menginterpretasikan data yang telah disajikan. Sejalan dengan pendapat Miles dan Huberman, Moleong (2010:247) berpendapat bahwa proses analisis data terdiri dari empat tahap, yaitu tahap mereduksi data, pengkodean, pendeskripsian, dan penafsiran atau interpretasi. Proses analisis data dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat Moleong, yaitu:

a. Tahap mereduksi data

Setelah data sudah terkumpul, pada tahap ini dilakukan pemilahan data. Peneliti memilah data yang penting dan tidak penting dari data yang diperoleh. Pemilahan data dilakukan dengan cara menggarisbawahi atau memberi tanda pada kata dan kalimat yang dianggap penting. Peneliti memberikan perhatian khusus

terhadap data yang dianggap penting, setelah itu peneliti menafsirkan apa yang disampaikan dalam data dan memberikan penamaan yang berupa kode.

b. Tahap Pengkodean

Tahap pengkodean dilakukan untuk mengelompokkan data sesuai dengan kategori yang sudah ditentukan. Data terlebih dahulu dikelompokkan berdasarkan judul lagu, yaitu Kereta Apiku (KA), Hai Beca (HB), Hujan (H), Menanam Jagung (MJ), Pagi-Pagi (PP), Tukang Kayu (TK), Bung Polisi Pengatur Lalu Lintas (BP), Akulah Pahlawan (AP), Bekerja (B), Bila Aku Besar (BA), Nasehat (N), dan Pergi Belajar (PB). Data yang sudah dikelompokkan kemudian diberi kode sebagai berikut:

- 1) Nilai-nilai karakter hubungan manusia dengan Tuhan (NT)
 - a) Religius dengan kode (NRE)
- 2) Nilai-nilai karakter hubungan manusia dengan dirinya sendiri (ND)
 - a) Disiplin dengan kode (NDI)
 - b) Kerja keras dengan kode (NKK)
 - c) Mandiri dengan kode (NMA)
 - d) Tanggung jawab dengan kode (NTJ)
- 3) Nilai-nilai karakter hubungan manusia dengan sesama (NS)
 - a) Demokratis dengan kode (NDE)
 - b) Bersahabat/komunikatif dengan kode (NBK)
 - c) Peduli sosial dengan kode (NPS)
- 4) Nilai-nilai karakter hubungan manusia dengan lingkungan (NL)
 - a) Peduli lingkungan dengan kode (NPL)
- 5) Nilai-nilai karakter hubungan manusia dengan kebangsaan (NK)
 - a) Cinta Tanah Air dengan kode (NCTA)

Setelah dilakukan pengkategorian sesuai yang sudah ditentukan, semua data yang berupa kata dan kalimat yang mengandung nilai karakter dimasukkan dalam tabel pemandu analisis data (Lampiran C).

c. Tahap pendeskripsian

Pada tahap ini dilakukan pendeskripsian data yang sudah dikategorikan oleh peneliti mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam kata dan kalimat pada wacana lagu anak karya Ibu Soed yang telah menjadi objek penelitian.

d. Tahap penafsiran atau interpretasi

Tahap ini merupakan tahap lanjutan dari ketiga tahap di atas. Penafsiran atau interpretasi merupakan tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi data yang dilakukan peneliti terhadap sebuah dokumen yang menjadi objek penelitian. Setelah tahap interpretasi dilakukan, peneliti harus mengecek kembali tahap reduksi, tahap pengkodean, dan tahap pendeskripsian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan. Jika proses pengecekan kembali sudah dilakukan, maka dapat dikatakan bahwa peneliti telah memiliki temuan yang berdasarkan analisis data terhadap suatu dokumen.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri sebagai *participant observer* (Masyhud, 2016:108). Peneliti berperan penuh sebagai pengamat dalam penelitian, baik mengamati objek penelitian yang berupa kata dan kalimat yang ada pada wacana lagu anak karya Ibu Soed ataupun mengamati bagaimana pemanfaatan lagu anak karya Ibu Soed sebagai bahan ajar di Sekolah Dasar (SD) khususnya pada kelas rendah. Dalam penelitian kualitatif memang peneliti sendiri lah yang menjadi instrumen utama. Sejalan dengan hal tersebut, Arikunto (2006:13) berpendapat bahwa kegiatan pengumpulan data selalu harus dilakukan sendiri oleh peneliti.

Selain instrumen utama, juga dibutuhkan instrumen pendukung agar penelitian dapat berjalan dengan lancar. Instrumen pendukung tersebut adalah teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan peneliti. Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sebagai objek penelitian, jika data sudah terkumpul maka dibutuhkan teknik analisis data. Untuk melakukan pengumpulan data dibutuhkan alat sebagai penunjang dalam proses penelitian, alat tersebut yaitu bulpoint/pensil, kertas, dan laptop, sedangkan untuk

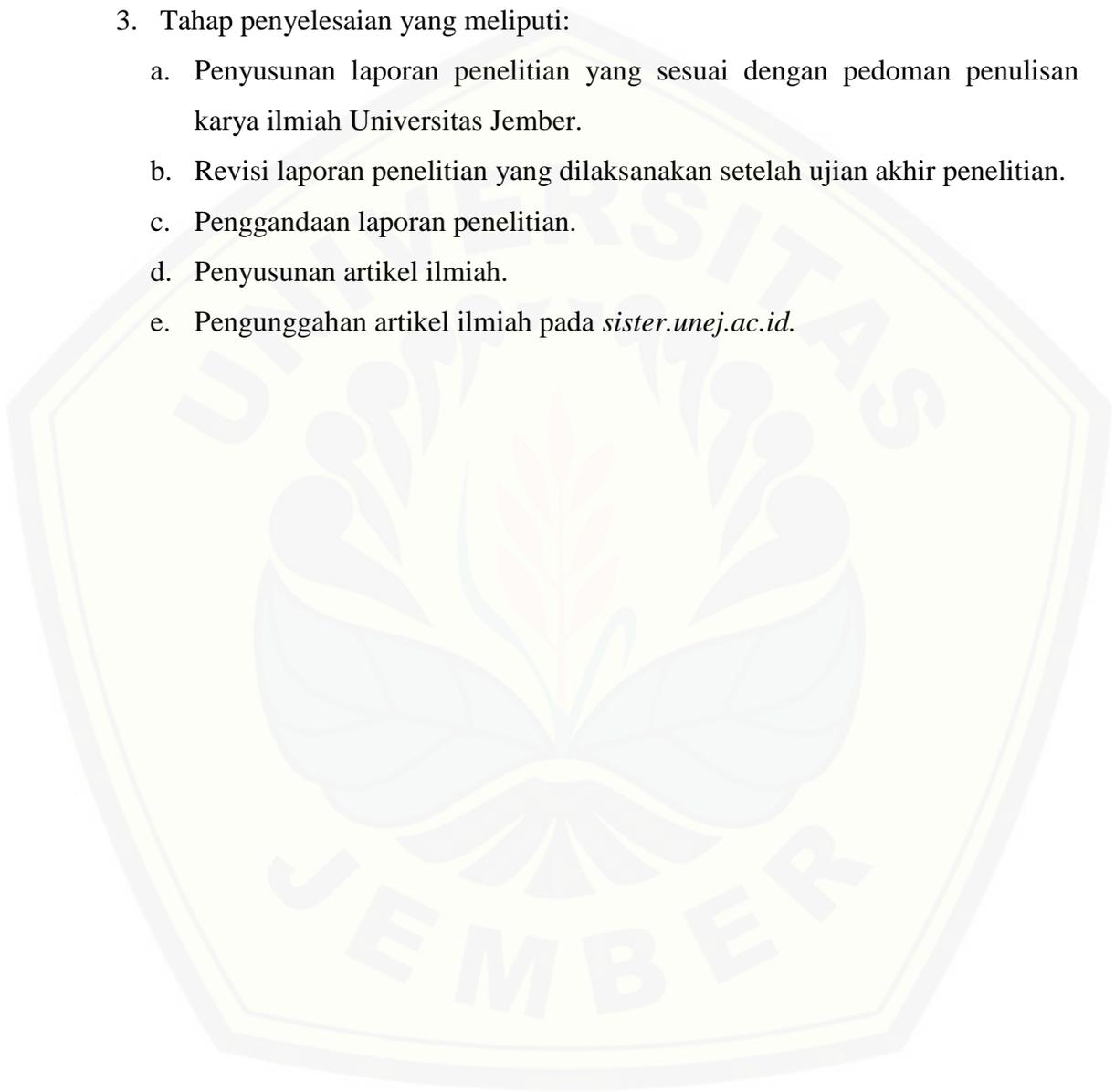
menganalisis data dibutuhkan format kolom yang berisi nomor, judul lagu, lirik lagu, kata atau kalimat yang diidentifikasi, kode nilai karakter, dan interpretasi, yang bertujuan untuk mempermudah dalam analisis data.

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian. Tiga tahap tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1. Tahap persiapan yang meliputi:
 - a. Pemilihan judul penelitian, judul yang dipilih yaitu “Nilai-Nilai Karakter dalam Wacana Lagu Anak Karya Ibu Soed dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Di Sekolah Dasar” karena selama ini belum ada penelitian yang mengkaji mengenai nilai-nilai karakter yang terkandung dalam wacana lagu anak karya Ibu Soed. Selain itu, kajian penelitian dapat mendukung terlaksananya pembelajaran tematik yaitu sebagai bahan ajar di Sekolah Dasar.
 - b. Pengadaan tinjauan pustaka, yaitu dengan mencari referensi berupa buku, jurnal, artikel, atau dari internet yang mendukung dan sesuai dengan judul penelitian.
 - c. Penyusunan metode penelitian, yang meliputi definisi operasional, rancangan dan jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, instrumen penelitian, dan prosedur penelitian.
2. Tahap pelaksanaan yang meliputi:
 - a. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari wacana lagu anak karya Ibu Soed, kemudian memilih lagu anak karya Ibu Soed yang sudah terkenal dikalangan anak-anak (khususnya untuk kelas rendah), selanjutnya membaca data berupa wacana lirik lagu yang sudah dipilih dan menggarisbawahi kata dan kalimat yang menunjukkan adanya nilai-nilai karakter, serta mencatat data yang mengandung nilai-nilai karakter pada tabel pemandu pengumpulan data.

- b. Menganalisis data dengan cara mereduksi data, pengkodean, mendeskripsikan, dan penafsiran/interpretasi.
 - c. Menyimpulkan hasil penelitian.
3. Tahap penyelesaian yang meliputi:
- a. Penyusunan laporan penelitian yang sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Jember.
 - b. Revisi laporan penelitian yang dilaksanakan setelah ujian akhir penelitian.
 - c. Penggandaan laporan penelitian.
 - d. Penyusunan artikel ilmiah.
 - e. Pengunggahan artikel ilmiah pada *sister.unej.ac.id*.



BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dipaparkan mengenai kesimpulan dari hasil dan pembahasan nilai-nilai karakter dalam wacana lagu anak karya Ibu Soed dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar di sekolah dasar, serta saran yang diharapkan dengan adanya penelitian ini.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai nilai-nilai karakter dalam wacana lagu anak karya Ibu Soed dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar di sekolah dasar dapat disimpulkan bahwa pada lagu anak karya Ibu Soed yang berjudul *kereta apiku, hai beca, hujan, menanam jagung, pagi-pagi, tukang kayu, bung polisi pengatur lalu lintas, akulah pahlawan, bekerja, bila aku besar, nasehat, dan pergi belajar* terdapat nilai-nilai karakter yaitu 1) nilai karakter hubungan manusia dengan Tuhan, yaitu nilai karakter religius; 2) nilai karakter hubungan manusia dengan diri sendiri, yaitu nilai karakter disiplin, kerja keras, mandiri, dan tanggung jawab; 3) nilai karakter hubungan manusia dengan orang lain, yaitu nilai karakter demokratis, bersahabat/komunikatif, dan peduli sosial; 4) nilai karakter hubungan manusia dengan lingkungan, yaitu nilai karakter peduli lingkungan; dan 5) nilai karakter hubungan manusia dengan kebangsaan, yaitu nilai karakter cinta tanah air.

Pemanfaatan lagu anak sebagai bahan ajar di sekolah dasar salah satunya yaitu sebagai sumber pengetahuan yang terdapat dalam proses pembelajaran, seperti digunakan pada kegiatan apersepsi, pengisi satu kegiatan pembelajaran ke kegiatan selanjutnya, penghangat suasana, sebagai kesimpulan pembelajaran, dan sebagainya. Salah satu lagu anak karya Ibu Soed yang dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu lagu dengan judul “Pergi Belajar, Menanam Jagung, dan Hujan”.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dikemukakan saran sebagai berikut.

1. Bagi guru, penelitian ini sebaiknya dijadikan pertimbangan untuk memilih lagu yang sesuai dengan materi yang diajarkan pada saat pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) khususnya kelas rendah.
2. Bagi siswa, penelitian ini sebaiknya dijadikan sebagai pengetahuan mengenai beberapa lagu anak karya Ibu Soed yang bersifat menghibur dan mendidik.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini sebaiknya dijadikan acuan untuk mengerjakan skripsi yang sejenis, dan dapat mengkaji nilai-nilai karakter dalam wacana lagu anak karya Ibu Soed lebih mendalam pada lagu-lagu karya Ibu Soed lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. 2012. *Pembelajaran Berbahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan ke-2. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi ke 6. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Badara, A. 2012. *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya Pada Wacana Media*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Djojuroto, k, dkk. 2000. *Prinsip-prinsip Dasar dalam Penelitian Bahasa dan Sastra*. Cetakan Pertama. Bandung: Yayasan Nuansa Cendekia.
- Kaelan. 2010. *Pendidikan Pancasila*. Edisi kesembilan. Yogyakarta: Paradigma Offset.
- Lestari, I. W. 2013. Nilai-nilai Kultural Dalam Lirik Lagu “Banyuwangen”. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.
- Majid, A. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Rosdakarya Offset.
- Masyhud, M. S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Edisi 5 Cetakan ke-1. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rocsdakarya.
- Mulyana. 2015. *Kajian Wacana, Teori, Metode, dan Aplikasi Prinsip-prinsip Analisis Wacana*. Cetakan Ke-1. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Muslich, M. 2013. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustolehudin. 2012. Nilai moral dalam lirik dangdut rhoma irama. *Analisa*. 19(2): 213-225.
- Nucci, L. P., Narvaez, D. 2015. *Handbook Pendidikan Moral dan Karakter*. Cetakan II. Bandung: Nusa Media.

- Nugrahani, F. 2012. Reaktualisasi tembang dolanan jawa dalam rangka pembentukan karakter bangsa (kajian semiotik). *Kajian Linguistik dan Sastra*. 24(1): 58-68.
- Nurgiyantoro, B. 2005. *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhayati, L. 2009. Penggunaan lagu dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk siswa SD; Mengapa dan Bagaimana. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*. 5(1): 5-6.
- Pamungkas, A. J. 2016. *100 Lagu Anak Terpopuler Sepanjang Masa*. Cetakan 1. Yogyakarta: Charissa Publisher.
- Soedibjo. 1990. *Ketilang: Kumpulan Lagu Kanak-Kanak*. Cetakan ke-X. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.
- Suhartiningsih. 2017. Penanaman Budi Pekerti Di Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Apresiasi Sastra. *FKIP e-Proceeding*.: 679-686.
- Suranto. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran Kontemporer*. Yogyakarta: LaksBang Pressindo.
- Syani, A. 1995. *Sosiologi dan Perubahan Masyarakat*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Taneo, S. P., dkk. 2010. *Bahan Ajar Cetak, Kajian IPS SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementrian Pendidikan Nasional.
- Tarigan, H. G. 1987. *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. 8 Juli 2003. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301. Jakarta.
- Universitas Jember. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UPT Penerbitan Universitas Jember.
- Widiyono, Y. 2013. Nilai pendidikan karakter tembang campursari karya manthous. *Jurnal Pendidikan Karakter*. 2(2): 231-239.
- Wijayanti, S. 1997. Analisis Nilai-nilai Kultural Edukatif Dalam Teks Syair Lagu-lagu Jawa. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Nilai-nilai Karakter dalam Wacana Lagu Anak Karya Ibu Soed dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar di Sekolah Dasar	1. Bagaimanakah nilai-nilai karakter yang terkandung dalam wacana lagu anak karya Ibu Soed di sekolah dasar? 2. Bagaimanakah pemanfaatan lagu anak karya Ibu Soed sebagai bahan ajar di sekolah dasar?	1. Nilai-nilai Karakter 2. Wacana Lagu Anak Karya Ibu Soed	1. - Nilai religius; - Nilai disiplin; - Nilai kerja keras; - Nilai mandiri; - Nilai demokratis; - Nilai tanggung jawab; - Nilai bersahabat/komunikatif; - Nilai peduli sosial; - Nilai peduli lingkungan; dan - Nilai cinta tanah air. 2. Wacana lagu anak karya Ibu Soed dengan judul: - Kereta Apiku; - Hai Beca; - Hujan; - Menanam Jagung; - Pagi-Pagi; - Tukang Kayu; - Bung Polisi Pengatur Lalu Lintas; - Akulah Pahlawan; - Bekerja; - Bila Aku Besar;	1. Objek penelitian: Teks lagu anak karya Ibu Soed yang berjudul Kereta Apiku, Hai Beca, Hujan, Menanam Jagung, Pagi-Pagi, Tukang Kayu, Bung Polisi Pengatur Lalu Lintas, Akulah Pahlawan, Bekerja, Bila Aku Besar, Nasehat, dan Pergi Belajar. 2. Informan: Guru kelas II SDN Kepatihan 01	1. Jenis penelitian: Penelitian Deskriptif 2. Lokasi penelitian: SDN Kepatihan 01 3. Metode pengumpulan data: - Teknik Wawancara - Teknik Observasi - Teknik Dokumentasi

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
			<ul style="list-style-type: none"> - Nasehat; dan - Pergi Belajar. 	<ul style="list-style-type: none"> 3. Dokumen 4. Referensi 	
	3. Manfaat Lagu Anak Karya Ibu Soed Sebagai Bahan Ajar Di Sekolah Dasar		<ul style="list-style-type: none"> 3. (1) lagu merupakan sumber Linguistik; (2) lagu merupakan sumber afektif/psikologi; (3) lagu merupakan sumber Pengetahuan; dan (4) lagu merupakan sumber budaya dan sumber sosial. 		

LAMPIRAN B. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen Penelitian

Tabel Pemandu Pengumpulan Data

No.	Judul Lagu	Lirik Lagu yang ditranskrip	Kata/kalimat yang diidentifikasi	Nilai Karakter
1.	Hujan	Tik tik tik bunyi hujan di atas genting <i>Airnya turun tidak terkira</i> Cobalah tengok dahan dan ranting	<i>Airnya turun tidak terkira</i>	NRE
2.	Kereta Apiku	Karena beban terlalu berat <i>Di sinilah ada stasiun</i> <i>Penumpang semua turun</i>	<i>Di sinilah ada stasiun</i> <i>Penumpang semua turun</i>	NDI1
3.	Menanam Jagung	Beri pupuk supaya subur <i>Tanamkan benih dengan teratur</i> Jagungnya besar lebat buahnya	<i>Tanamkan benih dengan teratur</i>	NDI2
4.	Pagi-Pagi	<i>Bangun! Bangun! Hari sudah siang</i> Ayuh kawan kami ... <i>Jangan! Jangan! Terlambatlah handai</i> Tunjukkanlah kegiatan kamu <i>Ayuh! Ayuh! Bersiaplah segera</i>	<i>Bangun! Bangun! Hari sudah siang;</i> <i>Jangan! Jangan! Terlambatlah handai;</i> <i>Ayuh! Ayuh! Bersiaplah segera</i>	NDI3
5.	Bung Polisi Pengatur Lalu Lintas	Itulah perintah yang tepat bagi rakyat <i>Ayuh ini lalu</i> <i>Itu tunggu dulu</i> <i>Ayuh itu lalu</i> <i>Ini tunggu dulu</i>	<i>Ayuh ini lalu</i> <i>Itu tunggu dulu</i> <i>Ayuh itu lalu</i> <i>Ini tunggu dulu</i>	NDI4
6.	Menanam Jagung	Ambil cangkulmu ambil pangkurmu <i>Kita bekerja tak jemu-jemu</i> Cangkul cangkul cangkul yang dalam	<i>Kita bekerja tak jemu-jemu</i>	NKK1

No.	Judul Lagu	Lirik Lagu yang ditranskrip	Kata/kalimat yang diidentifikasi	Nilai Karakter
7.	Tukang Kayu	<i>Sejak pagi hari bekerja berat Tok tok tok tok tok slalu berbunyi Itulah penokokku ta' brenti-brenti ... Sret sret sret sret sret slalu berbunyi Itulah bunyi ketamku ta' brenti-brenti</i>	<i>Sejak pagi hari bekerja berat; Itulah penokokku ta' brenti-brenti; Itulah bunyi ketamku ta' brenti-brenti</i>	NKK2
8.	Bung Polisi Pengatur Lalu Lintas	<i>Mengatur lalu lintas Di terik matahari Bung polisi berdiri Dalam hujan lebat selalu kerja giat Ayuh ini lalu</i>	<i>Bung polisi berdiri Dalam hujan lebat selalu kerja giat</i>	NKK3
9.	Bekerja	<i>Mari bekerja bersungguh hati Lupakan hujan panas dan dahaga Keringat kita tenaga nusa Bekerja bekerja agar mulia</i>	<i>Lupakan hujan panas dan dahaga Keringat kita tenaga nusa</i>	NKK4
10.	Pergi Belajar	<i>Selamat belajar nak penuh semangat Rajinlah selalu tentu kau dapat Hormati gurumu sayangi teman</i>	<i>Rajinlah selalu tentu kau dapat</i>	NKK5
11.	Hai Beca	<i>Saya duduk sendiri sambil mengangkat kaki Melihat dengan aksi Ke kanan dan ke kiri</i>	<i>Saya duduk sendiri sambil mengangkat kaki</i>	NMA
12.	Hai Beca	<i>Lihat becakku lari Bagai ta'kan berhenti Beca! Beca! Jalan hati-hati!</i>	<i>Beca! Beca! Jalan hati-hati!</i>	NTJ1
13.	Tukang Kayu	<i>Aku tukang kayu pandai mengetam Semua kayu-kayu ku buat papan Sret sret sret sret sret slalu berbunyi</i>	<i>Semua kayu-kayu ku buat papan</i>	NTJ2

No.	Judul Lagu	Lirik Lagu yang ditranskrip	Kata/kalimat yang diidentifikasi	Nilai Karakter
14.	Bung Polisi Pengatur Lalu Lintas	Lihatlah hai kawan bung polisi kita <i>Bekerja dengan tangkas</i> <i>Mengatur lalu lintas</i> ... Lihatlah hai kawan bung polisi kita <i>Selalu tegap siap</i> <i>Mengatur lalu lintas</i> Di terik matahari	<i>Bekerja dengan tangkas</i> <i>Mengatur lalu lintas;</i> <i>Selalu tegap siap</i> <i>Mengatur lalu lintas</i>	NTJ3
15.	Bekerja	<i>Mari bekerja bersungguh hati</i> Lupakan hujan panas dan dahaga Keringat kita tenaga nusa	<i>Mari bekerja bersungguh hati</i>	NTJ4
16.	Pergi Belajar	O, ibu dan ayah, selamat pagi <i>Kupergi belajar sampai kan nanti</i> ... O, ibu dan ayah terimakasih <i>Ku pergi sekolah sampai kan nanti</i> Latihlah badanmu nak supaya sehat	<i>Kupergi belajar sampai kan nanti;</i> <i>Ku pergi sekolah sampai kan nanti</i>	NTJ5
17.	Kereta Apiku	Naik kereta api tut! tut! tut! <i>Siapa hendak turut</i> Ke Bandung Surabaya	<i>Siapa hendak turut</i>	NDE1
18.	Menanam Jagung	Jagungnya besar lebat buahnya <i>Tentu berguna bagi semua</i> Cangkul cangkul aku gembira	<i>Tentu berguna bagi semua</i>	NDE2
19.	Bung Polisi Pengatur Lalu Lintas	Tengoklah tangannya diacu-acukannya <i>Itulah perintah yang tepat bagi rakyat</i> Ayuh ini lalu	<i>Itulah perintah yang tepat bagi rakyat</i>	NDE3
20.	Bekerja	<i>Mari bersama bekerja giat</i> Menimba air menyapu ruang	<i>Mari bersama bekerja giat</i>	NDE4

No.	Judul Lagu	Lirik Lagu yang ditranskrip	Kata/kalimat yang diidentifikasi	Nilai Karakter
		Apapun juga kita perbuat		
21.	Menanam Jagung	<i>Ayo kawan kita bersama Menanam jagung di kebun kita Ambil cangkulmu ambil pangkurmu</i>	<i>Ayo kawan kita bersama</i>	NBK1
22.	Pergi Belajar	<i>O, ibu dan ayah, selamat pagi Kupergi belajar sampai kan nanti ... O, ibu dan ayah terimakasih Ku pergi sekolah sampai kan nanti</i>	<i>O, ibu dan ayah, selamat pagi; O, ibu dan ayah terimakasih</i>	NBK2
23.	Kereta Apiku	<i>Ke Bandung Surabaya Bolehlah naik dengan percuma Ayo temanku lekas naik</i>	<i>Bolehlah naik dengan percuma</i>	NPS1
24.	Hai Beca	<i>Berkeliling keliling kota Hendak melihat-lihat keramaian yang ada Saya panggilkan beca ... Melihat dengan aksi Ke kanan dan ke kiri Lihat becakku lari</i>	<i>Hendak melihat-lihat keramaian yang ada; Melihat dengan aksi Ke kanan dan ke kiri</i>	NPS2
25.	Bung Polisi Pengatur Lalu Lintas	<i>Ayuh itu lalu Ini tunggu dulu Awat kendaraan jalan hati-hati Awat berjalan perlahan-lahan</i>	<i>Awat kendaraan jalan hati-hati Awat berjalan perlahan-lahan</i>	NPS3
26.	Nasehat	<i>Aku? Aku lebih senang tinggal di rumah Hai Amat janganlah kau tinggal bebal Nanti, nanti tentu engkau akan</i>	<i>Hai Amat janganlah kau tinggal bebal Nanti, nanti tentu engkau akan menyesal; Hai Amat ta' guna kau banyak harta Kalau kalau engkau tidak dapat membaca;</i>	NPS4

No.	Judul Lagu	Lirik Lagu yang ditranskrip	Kata/kalimat yang diidentifikasi	Nilai Karakter
		<p><i>menyesal</i> Hai Amat janganlah kau tinggal dunggu Aku? Aku tidak perlu pergi berguru Hai Amat ta' guna kau banyak harta Kalau kalau engkau tidak dapat membaca</p> <p>...</p> <p>Benar! Benar segala katamu benar Hai Amat ingatlah akan pesanku Ilmu itu kunci jalan kehidupanmu</p>	<p><i>Hai Amat ingatlah akan pesanku</i> <i>Ilmu itu kunci jalan kehidupanmu</i></p>	
27.	Menanam Jagung	<p>Ayo kawan kita bersama Menanam jagung di kebun kita</p> <p>...</p> <p>Beri pupuk supaya subur Tanamkan benih dengan teratur</p>	<p><i>Menanam jagung di kebun kita;</i> <i>Beri pupuk supaya subur</i></p>	NPL
28.	Akulah Pahlawan	<p>Tengoklah s'napanku Siap sudah aku menunggu panggilan tanahku</p> <p>Akulah pahlawan yang tidakkan mundur Teguh s'tia s'mangatnya luhur Tidak ragu bila bertempur Berani berjuang Berani berkorban Siap sungguh aku berbakti untuk bu Pertiwi</p>	<p><i>Siap sudah aku menunggu panggilan</i> <i>tanahku;</i> <i>Teguh s'tia s'mangatnya luhur;</i> <i>Berani berjuang</i> <i>Berani berkorban</i> <i>Siap sungguh aku berbakti untuk bu Pertiwi</i></p>	NCTA1
29.	Bila Aku Besar	<p>Pahlawan sejati Cerdas tankas tegap siap berjuang untuk Pertiwi</p>	<p><i>Cerdas tankas tegap siap berjuang untuk</i> <i>Pertiwi;</i> <i>Tahan uji tahan puji berjuang untuk</i></p>	NCTA2

No.	Judul Lagu	Lirik Lagu yang ditranskrip	Kata/kalimat yang diidentifikasi	Nilai Karakter
		... Seniman yang luhur <i>Tahan uji tahan puji berjuang untuk negara</i>	<i>negara;</i> <i>Tulus ikhlas nyumbang tenaga kepada Indonesia</i>	
		... Petani yang kuat <i>Tulus ikhlas nyumbang tenaga kepada Indonesia</i>		

Keterangan:

NRE	: Nilai Karakter Religius	NTJ5	: Nilai Karakter Tanggung Jawab 5
NDI1	: Nilai Karakter Disiplin 1	NDE1	: Nilai Karakter Demokratis 1
NDI2	: Nilai Karakter Disiplin 2	NDE2	: Nilai Karakter Demokratis 2
NDI3	: Nilai Karakter Disiplin 3	NDE3	: Nilai Karakter Demokratis 3
NDI4	: Nilai Karakter Disiplin 4	NDE4	: Nilai Karakter Demokratis 4
NKK1	: Nilai Karakter Kerja Keras 1	NBK1	: Nilai Karakter Bersahabat/Komunikatif 1
NKK2	: Nilai Karakter Kerja Keras 2	NBK2	: Nilai Karakter Bersahabat/Komunikatif 2
NKK3	: Nilai Karakter Kerja Keras 3	NPS1	: Nilai Karakter Peduli Sosial 1
NKK4	: Nilai Karakter Kerja Keras 4	NPS2	: Nilai Karakter Peduli Sosial 2
NKK5	: Nilai Karakter Kerja Keras 5	NPS3	: Nilai Karakter Peduli Sosial 3
NMA	: Nilai Karakter Mandiri	NPS4	: Nilai Karakter Peduli Sosial 4

NTJ1 : Nilai Karakter Tanggung Jawab 1 NPL : Nilai Karakter Peduli Lingkungan
NTJ2 : Nilai Karakter Tanggung Jawab 2 NCTA1 : Nilai Karakter Cinta Tanah Air 1
NTJ3 : Nilai Karakter Tanggung Jawab 3 NCTA2 : Nilai Karakter Cinta Tanah Air 2
NTJ4 : Nilai Karakter Tanggung Jawab 4



LAMPIRAN C. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen Penelitian

Tabel 2. Pemandu Analisis Data Nilai Karakter Religius

No.	Judul Lagu	Kata/kalimat yang diidentifikasi	Nilai Karakter	Interpretasi
1.	Hujan	<i>Airnya turun tidak terkira</i>	NRE	Lagu pada data 01 tema “Lingkungan” dengan judul “Hujan” memiliki nilai religius, yaitu meyakini dan percaya dengan adanya Tuhan yang menciptakan manusia, bumi, dan langit beserta dengan segala isinya. Nilai karakter religius terdapat pada kalimat <i>Airnya turun tidak terkira</i> . Pada kalimat tersebut menunjukkan bahwa kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa dapat menurunkan hujan dengan air yang tidak bisa terhitung. Lagu <i>Hujan</i> mengajarkan kepada siswa bahwa kita harus yakin dan percaya terhadap kekuasaan Tuhan. Jadi, nilai religius yang terdapat pada lagu <i>Hujan</i> yaitu <i>rasa bersyukur dengan ciptaan dan karunia Tuhan terhadap manusia dan lingkungannya</i> .

Tabel 3. Pemandu Analisis Data Nilai Karakter Disiplin

No.	Judul Lagu	Kata/kalimat yang diidentifikasi	Nilai Karakter	Interpretasi
1.	Kereta Apiku	<i>Di sinilah ada stasiun Penumpang semua turun</i>	NDI1	Lagu pada data 01 tema “Transportasi” dengan judul “Kereta Apiku” memiliki nilai karakter disiplin, yaitu mentaati peraturan yang ada pada kereta api. Nilai karakter disiplin digambarkan pada kalimat <i>disinilah ada stasiun, penumpang semua turun</i> . Stasiun merupakan tempat berhentinya kereta api agar penumpang bisa turun sesuai dengan tujuannya. Gambaran nilai karakter disiplin muncul pada lagu <i>Kereta Apiku</i> yang mengajarkan bahwa setiap penumpang kereta api tidak boleh turun seenaknya, penumpang hanya bisa turun jika kereta api berhenti di stasiun. Jadi, nilai karakter disiplin yang terdapat dalam lagu <i>Kereta Apiku</i> yaitu <i>perilaku atau tindakan taat pada peraturan yang berlaku</i> .
2.	Menanam Jagung	<i>Tanamkan benih dengan teratur</i>	NDI2	Lagu pada data 02 tema “Lingkunganku” dengan judul “Menanam Jagung” memiliki nilai disiplin, yaitu dalam melakukan kegiatan harus sesuai dengan peraturan yang berlaku agar memperoleh hasil yang memuaskan. Nilai karakter disiplin dalam lagu <i>menanam jagung</i> digambarkan dalam kalimat <i>tanamkan benih dengan teratur</i> . Jika dalam kegiatan menanam dilakukan dengan tidak teratur maka bisa jadi benih yang kita tanam tidak akan tumbuh, bahkan jika masih bisa tumbuh, tumbuhan tersebut tidak subur. Gambaran nilai karakter disiplin dalam lagu ini mengajarkan peserta didik untuk disiplin dalam melakukan kegiatan agar hasil yang diperoleh sesuai tujuan yang diharapkan. Jadi, nilai karakter disiplin yang terdapat pada lagu <i>menanam jagung</i> yaitu <i>disiplin dalam bekerja</i> .
3.	Pagi-Pagi	<i>Bangun! Bangun! Hari sudah siang; Jangan! Jangan!</i>	NDI3	Lagu pada data 03 tema “Lingkunganku” dengan judul “Pagi-Pagi” memiliki nilai disiplin, yaitu disiplin mengenai waktu. Nilai karakter disiplin digambarkan dalam kalimat <i>bangun! bangun! hari sudah siang</i> . Kalimat tersebut menunjukkan himbauan untuk segera bangun karena hari sudah siang. Begitu pula dalam kalimat <i>Jangan! Jangan! Terlambatlah handai</i> dan dalam kalimat <i>Ayuh! Ayuh! Bersiaplah segera</i> .

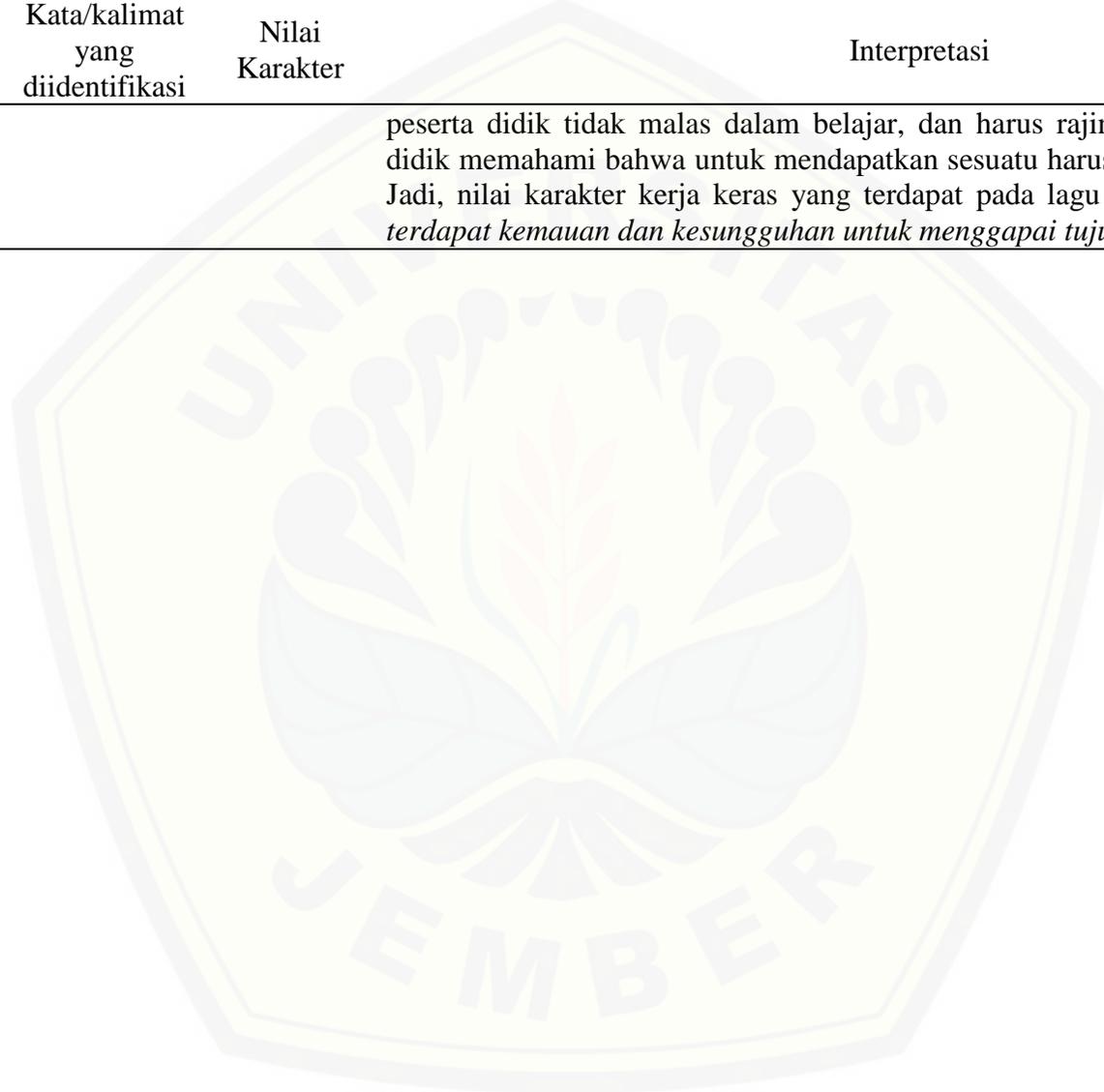
No.	Judul Lagu	Kata/kalimat yang diidentifikasi	Nilai Karakter	Interpretasi
		<i>Terlambatlah handai; Ayuh! Ayuh! Bersiaplah segera</i>		Melakukan kegiatan sesuai jadwal menunjukkan sikap disiplin waktu. Disiplin dalam waktu perlu ditanamkan pada peserta didik agar tidak terlambat pergi ke sekolah, jika terlambat pergi ke sekolah maka kegiatan di sekolah pun otomatis akan terganggu. Jadi, nilai karakter disiplin yang terdapat dalam lagu <i>pagi-pagi yaitu disiplin dalam waktu</i> .
4.	Bung Polisi Pengatur Lalu Lintas	<i>Ayuh ini lalu Itu tunggu dulu Ayuh itu lalu Ini tunggu dulu</i>	NDI4	Lagu pada data 02 tema “Profesi Pekerjaan” dengan judul “Bung Polisi Pengatur Lalu Lintas” memiliki nilai karakter disiplin, yaitu mentaati peraturan lalu lintas yang berlaku. Gambaran nilai karakter disiplin terdapat dalam kalimat <i>ayuh ini lalu, itu tunggu dulu, ayuh itu lalu, ini tunggu dulu</i> . Pengendara harus mentaati peraturan lalu lintas yang ada. Jika dalam berkendara melanggar peraturan lalu lintas maka bisa terjadi kecelakaan, dan bisa juga mendapatkan denda atas pelanggaran yang telah diperbuat. Nilai karakter disiplin dalam lagu <i>bung polisi pengatur lalu lintas</i> mengajarkan peserta didik untuk mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku. Jadi, nilai karakter disiplin dalam lagu <i>bung polisi pengatur lalu lintas yaitu disiplin dalam mentaati peraturan yang berlaku</i> .

Tabel 4. Pemandu Analisis Data Nilai Karakter Kerja Keras

No.	Judul Lagu	Kata/kalimat yang diidentifikasi	Nilai Karakter	Interpretasi
1.	Menanam Jagung	<i>Kita bekerja tak jemu-jemu</i>	NKK1	Lagu pada data 02 tema “Lingkunganku” dengan judul “Menanam Jagung” memiliki nilai karakter kerja keras, yaitu dalam bekerja harus tekun dan ulet, tidak mudah bosan dengan pekerjaan yang dilakukan. Gambaran nilai karakter kerja keras terdapat dalam kalimat <i>kita bekerja tak jemu-jemu</i> mengajarkan anak-anak dalam melakukan kegiatan harus sabar dan tidak mudah bosan. Melakukan pekerjaan dengan sungguh-sungguh membuat pekerjaan menjadi mudah dan nantinya akan mencapai hasil sesuai yang diharapkan. Lagu <i>menanam jagung</i> mengajarkan peserta didik untuk tetap berusaha menyelesaikan kesulitan-kesulitan, misalkan dalam menyelesaikan soal pelajaran. Jadi, nilai karakter kerja keras yang terdapat dalam lagu <i>menanam jagung yaitu tekun dan ulet dalam melakukan pekerjaan.</i>
2.	Tukang Kayu	<i>Sejak pagi hari bekerja berat; Itulah penokokku ta' brenti-brenti; Itulah bunyi ketamku ta' brenti-brenti</i>	NKK2	Lagu yang terdapat pada data 01 tema “Profesi Pekerjaan” dengan judul “Tukang Kayu” memiliki nilai karakter kerja keras, yaitu dalam bekerja tidak boleh malas meskipun pekerjaan tersebut berat, tetap kita harus hadapi. Gambaran nilai karakter kerja keras terdapat dalam kalimat <i>sejak pagi hari bekerja berat</i> yang menunjukkan bahwa dalam bekerja tidak mengenal waktu, tidak boleh malas meskipun pekerjaan yang kita hadapi merupakan jenis pekerjaan yang berat. Kalimat <i>itulah penokokku ta' brenti-brenti</i> dan <i>itulah bunyi ketamku ta' brenti-brenti</i> menunjukkan bahwa dalam melakukan pekerjaan tidak boleh mudah putus asa supaya hasil yang diperoleh maksimal dan sesuai yang diharapkan. Nilai ini perlu ditanamkan kepada peserta didik agar peserta didik tidak malas dan tidak mudah putus asa, misalkan tidak malas berangkat ke sekolah. Jika siswa memiliki sikap semangat untuk pergi ke sekolah maka dalam mengikuti kegiatan selanjutnya akan semangat dan terasa senang. Jadi, nilai karakter kerja keras dalam lagu <i>tukang kayu yaitu tidak malas serta tidak mudah putus asa dalam melakukan dan memulai pekerjaan.</i>

No.	Judul Lagu	Kata/kalimat yang diidentifikasi	Nilai Karakter	Interpretasi
3.	Bung Polisi Pengatur Lalu Lintas	<i>Bung polisi berdiri Dalam hujan lebat selalu kerja giat</i>	NKK3	Lagu pada data 02 tema “Profesi Pekerjaan” dengan judul “Bung Polisi Pengatur Lalu Lintas” memiliki nilai karakter kerja keras, yaitu tetap bekerja meskipun keadaan lingkungan tidak mendukung. Nilai karakter kerja keras digambarkan dalam kalimat <i>di terik matahari bung polisi berdiri, dalam hujan lebat selalu kerja giat</i> yang menunjukkan bahwa dalam melakukan pekerjaan, seorang polisi tidak memperdulikan cuaca. Polisi tetap melakukan pekerjaannya, baik dalam keadaan panas maupun hujan lebat. Nilai dalam lagu ini perlu ditanamkan pada peserta didik, jika peserta didik memiliki nilai karakter kerja keras ini maka mereka tetap melakukan kewajibannya yaitu belajar. Tidak bergantung cuaca, meskipun dalam keadaan cuaca panas maupun hujan lebat. Mereka tetap kerja keras untuk menggapai cita-citanya. Jadi, nilai karakter kerja keras dalam lagu <i>bung polisi pengatur lalu lintas yaitu tetap kerja keras bagaimanapun cuacanya, baik panas maupun hujan lebat</i> .
4.	Bekerja	<i>Lupakan hujan panas dan dahaga Keringat kita tenaga nusa</i>	NKK4	Lagu pada data 02 tema “Nasionalisme” dengan judul “Bekerja” memiliki nilai karakter kerja keras yang tergambar dalam kalimat <i>lupakan hujan panas dan dahaga, keringat kita tenaga nusa</i> yang menunjukkan sifat kerja keras dalam melakukan kegiatan, hingga tak kenal hujan, panas, haus, dan keringat yang bercucuran. Nilai karakter kerja keras pada lagu ini perlu ditanamkan pada peserta didik untuk menggapai cita-cita diperlukan perjuangan dan usaha yang tidak akan sia-sia. Jadi, nilai karakter kerja keras yang terdapat dalam lagu <i>bekerja yaitu untuk menggapai tujuan yang diinginkan diperlukan perjuangan</i> .
5.	Pergi Belajar	<i>Rajinlah selalu tentu kau dapat</i>	NKK5	Lagu pada data 05 tema “Nasionalisme” dengan judul “Pergi Belajar” memiliki nilai karakter kerja keras, yaitu siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan mendapatkan apa yang diinginkan. Gambaran nilai karakter kerja keras pada lagu <i>Pergi Belajar</i> terdapat pada kalimat <i>rajinlah selalu tentu kau dapat</i> , yang menunjukkan bahwa siapa saja yang ingin mencapai tujuannya harus melakukan usaha dengan rajin dan sungguh-sungguh. Nilai karakter tersebut harus ditanamkan pada peserta didik supaya

No.	Judul Lagu	Kata/kalimat yang diidentifikasi	Nilai Karakter	Interpretasi
				peserta didik tidak malas dalam belajar, dan harus rajin, selain itu supaya peserta didik memahami bahwa untuk mendapatkan sesuatu harus ada usaha yang dilakukan. Jadi, nilai karakter kerja keras yang terdapat pada lagu <i>Pergi Belajar</i> , yaitu harus terdapat kemauan dan kesungguhan untuk menggapai tujuan.



Tabel 5. Pemandu Analisis Data Nilai Karakter Mandiri

No.	Judul Lagu	Kata/kalimat yang diidentifikasi	Nilai Karakter	Interpretasi
1.	Hai Beca	<i>Saya duduk sendiri sambil mengangkat kaki</i>	NMA	Lagu pada data 02 tema “Transportasi” dengan judul “Hai Beca” memiliki nilai karakter mandiri, yaitu berani berjalan-jalan sendiri tanpa ditemani orang lain. Gambaran nilai karakter mandiri terdapat pada kalimat <i>saya duduk sendiri sambil mengangkat kaki</i> yang menunjukkan bahwa individu tersebut tidak bergantung pada orang lain. Kata <i>duduk sendiri</i> mengandung arti bahwa individu hanya seorang diri. Karakter mandiri perlu ditanamkan pada peserta didik agar peserta didik mampu menyelesaikan tugasnya tanpa bergantung kepada orang lain. Jadi, nilai karakter mandiri yang terdapat pada lagu <i>hai beca yaitu berani melaksanakan tugas yang dimiliki sendiri</i> .

Tabel 6. Pemandu Analisis Data Nilai Karakter Tanggung Jawab

No.	Judul Lagu	Kata/kalimat yang diidentifikasi	Nilai Karakter	Interpretasi
1.	Hai Beca	<i>Beca! Beca! Jalan hati-hati!</i>	NTJ1	Lagu pada data 02 tema “Transportasi” dengan judul “Hai Beca” memiliki nilai karakter tanggung jawab, yaitu tanggung jawab terhadap keselamatan diri sendiri dan orang lain yang digambarkan dengan kalimat <i>beca! beca! jalan hati-hati!</i> , kalimat tersebut menunjukkan bahwa peduli dengan keselamatan diri sendiri dan orang lain dengan cara mengingatkan untuk hati-hati dalam mengendarai beca. Nilai karakter tanggung jawab perlu ditanamkan pada peserta didik untuk tetap waspada terhadap keselamatan diri sendiri dimana pun berada. Jadi, nilai karakter tanggung jawab pada lagu <i>hai beca</i> yaitu sikap dan perilaku seseorang terhadap tugas untuk menjaga keselamatan.
2.	Tukang Kayu	<i>Semua kayu-kayu ku buat papan</i>	NTJ2	Lagu yang terdapat pada data 01 tema “Profesi Pekerjaan” dengan judul “Tukang Kayu” memiliki nilai karakter tanggung jawab, yaitu melaksanakan tugas yang dimiliki. Gambaran nilai karakter tanggung jawab terdapat pada kalimat <i>semua kayu-kayu ku buat papan</i> . Menyelesaikan tugas sesuai pekerjaan yang dimiliki menunjukkan karakter tanggung jawab. Nilai karakter tanggung jawab perlu ditanamkan pada peserta didik agar mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Peserta didik juga harus bertanggung jawab untuk belajar dengan baik sesuai apa yang diharapkan oleh orang tua masing-masing. Jadi, nilai karakter tanggung jawab pada lagu <i>tukang kayu</i> yaitu bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban yang dimiliki.
3.	Bung Polisi Pengatur Lalu Lintas	<i>Bekerja dengan tangkas Mengatur lalu lintas; Selalu tegap</i>	NTJ3	Lagu pada data 02 tema “Profesi Pekerjaan” dengan judul “Bung Polisi Pengatur Lalu Lintas” memiliki nilai karakter tanggung jawab yang tergambar pada kalimat <i>bekerja dengan tangkas, mengatur lalu lintas dan selalu tegap siap, mengatur lalu lintas</i> . Salah satu tugas seorang polisi yaitu mengatur lalu lintas, pada lagu <i>bung polisi pengatur lalu lintas</i> menunjukkan karakter tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan kewajiban yang dimiliki. Karakter tanggung jawab perlu ditanamkan pada peserta didik supaya

No.	Judul Lagu	Kata/kalimat yang diidentifikasi	Nilai Karakter	Interpretasi
		<i>siap Mengatur lalu lintas</i>		dapat menjalankan tugas dan kewajiban yang dimiliki sesuai dengan lingkup masing-masing. Jadi, nilai karakter tanggung jawab pada lagu <i>bung polisi pengatur lalu lintas yaitu mengerjakan tugas dan kewajiban sesuai dengan proporsi yang didapat.</i>
4.	Bekerja	<i>Mari bekerja bersungguh hati</i>	NTJ4	Lagu pada data 02 tema “Nasionalisme” dengan judul “Bekerja” memiliki nilai karakter tanggung jawab, yaitu bersungguh-sungguh dalam melakukan pekerjaan yang dimiliki. Gambaran nilai karakter tanggung jawab terdapat pada kalimat <i>mari bekerja bersungguh hati</i> , yang menunjukkan bahwa dalam bekerja harus bersungguh-sungguh dengan sepenuh hati. Jika dalam bekerja bersungguh-sungguh maka nantinya pekerjaan akan terselesaikan dan tanggung jawab akan terpenuhi. Nilai karakter tanggung jawab perlu ditanamkan pada peserta didik agar dalam melakukan tugas dan keajbannya dilakukan dengan sepenuh hati, sehingga nantinya tanggung jawab yang ia milki terpenuhi dan dalam menjalankannya tidak terbebani. Jadi, nilai karakter tanggung jawab pada lagu <i>bekerja yaitu melaksanakan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab.</i>
5.	Pergi Belajar	<i>Ku pergi belajar sampai kan nanti; Ku pergi sekolah sampai kan nanti</i>	NTJ5	Lagu pada data 05 tema “Nasionalisme” dengan judul “Pergi Belajar” memiliki nilai karakter tanggung jawab, yaitu melaksanakan kewajibannya sebagai pelajar. Gambaran nilai karakter tanggung jawab terdapat pada kalimat <i>ku pergi belajar sampai kan nanti</i> dan <i>ku pergi sekolah sampai kan nanti</i> , yang menggambarkan bahwa seorang peserta didik (pelajar) sadar mengenai kewajibannya, yaitu belajar. Kalimat tersebut menunjukkan karakter tanggung jawab dengan melaksanakan tugas dan kewajibannya secara sungguh-sungguh, yang ditunjukkan dengan kemauan untuk pergi ke sekolah dan niatan untuk belajar. Jadi, nilai karakter tanggung jawab pada lagu <i>Pergi Belajar, yaitu bertanggung jawab terhadap kewajiban dari seorang pelajar.</i>

Tabel 7. Pemandu Analisis Data Nilai Karakter Demokratis

No.	Judul Lagu	Kata/kalimat yang diidentifikasi	Nilai Karakter	Interpretasi
1.	Kereta Apiku	<i>Siapa hendak turut</i>	NDE1	Lagu pada data 01 tema “Transportasi” dengan judul “Kereta Apiku” memiliki nilai karakter demokratis, yaitu menganggap sama hak yang dimiliki semua orang. Gambaran karakter demokratis terdapat pada kalimat <i>siapa hendak turut</i> , yang menunjukkan semua orang berhak ikut serta. Tidak memilah pada golongan tertentu saja. Nilai karakter ini perlu ditanamkan kepada peserta didik supaya peserta didik dalam bergaul tidak memilah-milah teman, mereka bisa berteman dengan siapa saja untuk menambah wawasan yang ada. Jadi, nilai karakter demokratis dalam lagu <i>kereta api yaitu menganggap sama hak yang didapat semua orang</i> .
2.	Menanam Jagung	<i>Tentu berguna bagi semua</i>	NDE2	Lagu pada data 02 tema “Lingkunganku” dengan judul “Menanam Jagung” memiliki nilai karakter demokratis, yaitu memberikan sesuatu kepada orang lain tidak boleh pilih kasih. Gambaran nilai karakter demokratis terdapat pada kalimat <i>tentu berguna bagi semua</i> , yang menunjukkan bahwa hasil dari pekerjaan yang dilakukan bersama-sama akan membuahkan hasil bagi semua orang yang ikut bekerja. Bukan hanya satu orang saja. Nilai karakter demokratis ini perlu ditanamkan pada peserta didik agar tidak menjadi individu yang egois, mau membagikan hak orang lain yang seharusnya memang didapat. Jadi, nilai karakter demokratis pada lagu <i>menanam jagung yaitu memberikan hak pada semua orang yang memang berhak mendapatkannya</i> .
3.	Bung Polisi Pengatur Lalu Lintas	<i>Itulah perintah yang tepat bagi rakyat</i>	NDE3	Lagu pada data 02 tema “Profesi Pekerjaan” dengan judul “Bung Polisi Pengatur Lalu Lintas” memiliki nilai karakter demokratis, yaitu semua orang memiliki kewajiban yang sama untuk mentaati peraturan lalu lintas. Gambaran nilai karakter demokratis terdapat pada kalimat <i>itulah perintah yang tepat bagi rakyat</i> , yang menunjukkan bahwa semua orang memiliki kewajiban yang sama dalam mentaati peraturan lalu lintas. Tidak hanya beberapa orang saja yang wajib mentaati peraturan lalu lintas. Begitu pula bagi peserta didik, peserta didik wajib mentaati peraturan dan tata tertib

No.	Judul Lagu	Kata/kalimat yang diidentifikasi	Nilai Karakter	Interpretasi
				yang berlaku di sekolah. Peserta didik mempunyai kewajiban yang sama, sehingga perlu ditanamkan nilai karakter demokratis ini supaya peserta didik sadar akan kewajiban yang mereka miliki. Jadi, nilai karakter demokratis yang terdapat pada lagu <i>bung polisi pengatur lalu lintas yaitu kewajiban yang sama untuk mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku.</i>
4.	Bekerja	<i>Mari bersama bekerja giat</i>	NDE4	Lagu pada data 02 tema “Nasionalisme” dengan judul “Bekerja” memiliki nilai karakter demokratis, yang digambarkan pada kalimat <i>mari bersama bekerja giat</i> . Hak dan kewajiban para pekerja sama, tergantung posisi masing-masing. Tetapi semuanya harus sama-sama bekerja dengan giat. Nilai dalam lagu <i>bekerja</i> harus ditanamkan pada peserta didik supaya dalam bekerja kelompok harus semua anggota kelompok bekerja, tidak hanya beberapa orang saja dan yang lainnya hanya menjadi penonton yang ikut serta nama saja. Jadi, nilai karakter demokratis yang terdapat pada lagu <i>bekerja yaitu hak dan kewajiban dalam kelompok sama, harus sama-sama bekerja demi tujuan bersama.</i>

Tabel 8. Pemandu Analisis Data Nilai Karakter Bersahabat/Komunikatif

No.	Judul Lagu	Kata/kalimat yang diidentifikasi	Nilai Karakter	Interpretasi
1.	Menanam Jagung	<i>Ayo kawan kita bersama</i>	NBK1	Lagu pada data 02 tema “Lingkunganku” dengan judul “Menanam Jagung” memiliki nilai karakter bersahabat/komunikatif, yaitu mengajak teman untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama. Gambaran nilai karakter bersahabat/komunikatif terdapat pada kalimat <i>ayo kawan kita bersama</i> , yang menunjukkan adanya komunikasi untuk mengajak kawan atau temannya. Nilai karakter bersahabat/komunikatif perlu ditanamkan pada peserta didik, jika peserta didik memiliki karakter bersahabat/komunikatif maka peserta didik akan mudah bergaul dan memiliki banyak teman. Begitu sebaliknya, jika peserta didik tidak mempunyai karakter bersahabat/komunikatif, maka peserta didik akan dijauhi oleh teman-temannya. Jadi, nilai karakter bersahabat/komunikatif yang terdapat pada lagu <i>menanam jagung</i> yaitu <i>pentingnya komunikasi untuk menjalin hubungan yang baik dengan orang lain.</i>
2.	Pergi Belajar	<i>O, ibu dan ayah, selamat pagi; O, ibu dan ayah, terimakasih</i>	NBK2	Lagu pada data 05 tema “Nasionalisme” dengan judul “Pergi Belajar” memiliki nilai karakter bersahabat/komunikatif, yaitu sapaan yang menunjukkan rasa senang untuk berinteraksi. Gambaran nilai bersahabat/komunikatif terdapat pada kalimat <i>o, ibu dan ayah, selamat pagi</i> dan <i>o, ibu dan ayah, terimakasih</i> . Kalimat tersebut menunjukkan rasa senang berinteraksi dengan kedua orang tua, santun dalam berkata. Nilai karakter ini harus ditanamkan kepada peserta didik supaya dapat bertutur kata santun kepada orang yang lebih tua, terutama dengan kedua orang tua. Jadi, nilai karakter bersahabat/komunikatif yang terdapat pada lagu <i>Pergi Belajar</i> , yaitu <i>bertutur kata sopan dan santun terhadap orang tua.</i>

Tabel 9. Pemandu Analisis Data Nilai Karakter Peduli Sosial

No.	Judul Lagu	Kata/kalimat yang diidentifikasi	Nilai Karakter	Interpretasi
1.	Kereta Apiku	<i>Bolehlah naik dengan percuma</i>	NPS1	Lagu pada data 01 tema “Transportasi” dengan judul “Kereta Apiku” memiliki nilai karakter peduli sosial, yaitu memberikan bantuan kepada orang lain. Penggambaran nilai karakter peduli sosial terdapat pada kalimat <i>bolehlah naik dengan percuma</i> . Nilai karakter tersebut menunjukkan bahwa diperbolehkan naik kereta api tanpa membayar. Nilai karakter peduli sosial perlu ditanamkan pada peserta didik supaya saling tolong menolong sesama teman yang membutuhkan. Jadi, nilai karakter peduli sosial yang terdapat pada lagu <i>kereta apiku yaitu mengajarkan untuk menolong orang lain yang membutuhkan bantuan</i> .
2.	Hai Beca	<i>Hendak melihat-lihat keramaian yang ada; Melihat dengan aksi Ke kanan dan ke kiri</i>	NPS2	Lagu pada data 02 tema “Transportasi” dengan judul “Hai Beca” memiliki nilai karakter peduli sosial, nilai karakter peduli sosial terlihat dari kalimat <i>hendak melihat-lihat keramaian yang ada, melihat dengan aksi ke kanan dan ke kiri</i> . Penggambaran nilai karakter peduli sosial dalam lagu <i>Hai Beca</i> mengajarkan kalau kita hidup sebagai makhluk sosial, peduli dengan keadaan yang ada disekitar kita. Maka dari itu kita harus peduli dengan sesama, dan saling tolong menolong antara yang satu dengan yang lainnya. Nilai karakter ini perlu diajarkan pada peserta didik agar peserta didik tidak menjadi orang yang individualis dan egois, serta mengetahui keadaan yang ada disekitarnya, sehingga bisa menyesuaikan dan dapat menyesuaikan diri. Jadi, nilai karakter peduli sosial pada lagu <i>hai beca yaitu peduli dengan keadaan sekitar kita</i> .
3.	Bung Polisi Pengatur Lalu Lintas	<i>Awas kendaraan jalan hati-hati Awas berjalan</i>	NPS3	Lagu pada data 02 tema “Profesi Pekerjaan” dengan judul “Bung Polisi Pengatur Lalu Lintas” memiliki nilai karakter peduli sosial, yaitu peduli terhadap keselamatan orang lain. Mengingatkan orang lain demi keselamatannya juga merupakan wujud nilai karakter peduli sosial. Jika semua orang mempunyai karakter peduli sosial maka keselamatan satu sama lain akan terjaga. Nilai karakter peduli sosial perlu ditanamkan pada peserta didik supaya dapat menjaga diri dari berbagai macam bahaya,

No.	Judul Lagu	Kata/kalimat yang diidentifikasi	Nilai Karakter	Interpretasi
		<i>perlahan-lahan</i>		mengingatkan satu sama lain juga dapat menjalin tali silaturahmi sesama teman. Jadi, nilai karakter peduli sosial yang terdapat pada lagu <i>bung polisi pengatur lalu lintas</i> yaitu <i>saling mengingatkan demi kebaikan dan keselamatan masing-masing</i> .
4.	Nasehat	<i>Hai Amat janganlah kau tinggal bebal Nanti, nanti tentu engkau akan menyesal; Hai Amat ta' guna kau banyak harta Kalau kalau engkau tidak dapat membaca; Hai Amat ingatlah akan pesanku Ilmu itu kunci jalan kehidupanmu</i>	NPS4	Nilai karakter peduli sosial terdapat pada data 04 tema “Nasionalisme” dengan judul “Nasehat”, yaitu memberikan nasehat demi kebaikan. Gambaran nilai karakter peduli sosial terdapat pada kalimat <i>hai amat janganlah kau tinggal bebal, nanti, nanti tentu engkau akan menyesal, hai amat ta' guna kau banyak harta, kalau kalau engkau tidak dapat membaca, hai amat ingatlah pesanku, ilmu itu kunci jalan kehidupan</i> . Orang yang malas pastinya nanti akan menyesal, meskipun manusia memiliki banyak harta tetapi tidak bisa membaca maka itu semua tidak akan berguna. Intinya ilmu merupakan kunci jalan kehidupan dan mencapai kesejahteraan. Nasehat yang terdapat pada lagu tersebut merupakan wujud karakter peduli sosial demi masa depan yang lebih baik. Nilai ini perlu ditanamkan pada peserta didik supaya peserta didik dapat belajar dengan giat, selain itu jika peserta didik mempunyai karakter tersebut mereka akan sering mengingatkan teman-temannya yang memiliki sifat malas dan kurang semangat dalam belajar. Jadi, nilai karakter peduli sosial yang terdapat pada lagu <i>nasehat</i> yaitu <i>peduli dengan orang lain dengan cara mengingatkan kebaikan</i> .

Tabel 10. Pemandu Analisis Data Nilai Karakter Peduli Lingkungan

No.	Judul Lagu	Kata/kalimat yang diidentifikasi	Nilai Karakter	Interpretasi
1.	Menanam Jagung	<i>Menanam jagung di kebun kita; Beri pupuk supaya subur</i>	NPL	Lagu pada data 02 tema “Lingkunganku” dengan judul “Menanam Jagung” memiliki nilai karakter peduli lingkungan, yaitu menjaga keseimbangan lingkungan, hal ini juga dapat mencegah terjadinya kerusakan lingkungan. Gambaran nilai karakter peduli lingkungan terdapat pada kalimat <i>menanam jagung di kebun kita</i> dan <i>beri pupuk supaya subur</i> . Kedua kegiatan yang terdapat pada lagu tersebut merupakan upaya untuk menjaga keseimbangan lingkungan. Jika kebun tidak ditanami tanaman dan dibiarkan kosong maka bisa jadi akan merusak keseimbangan ekosistem yang ada. Hal ini juga didukung dengan kalimat mengenai pemberian pupuk, jika tanaman tidak diberi pupuk maka keseimbangan rantai makanan juga akan terganggu. Nilai karakter peduli lingkungan harus ditanamkan pada peserta didik, karena peserta didik merupakan generasi penerus bangsa yang dapat menjaga kelestarian dan memperbaiki kerusakan lingkungan. Jika peserta didik peduli dengan lingkungan maka lingkungan akan lestari. Jadi, nilai karakter peduli lingkungan yang terdapat pada lagu <i>menanam jagung</i> yaitu <i>upaya untuk menjaga kelestarian dan keseimbangan lingkungan</i> .

Tabel 11. Pemandu Analisis Data Nilai Karakter Cinta Tanah Air

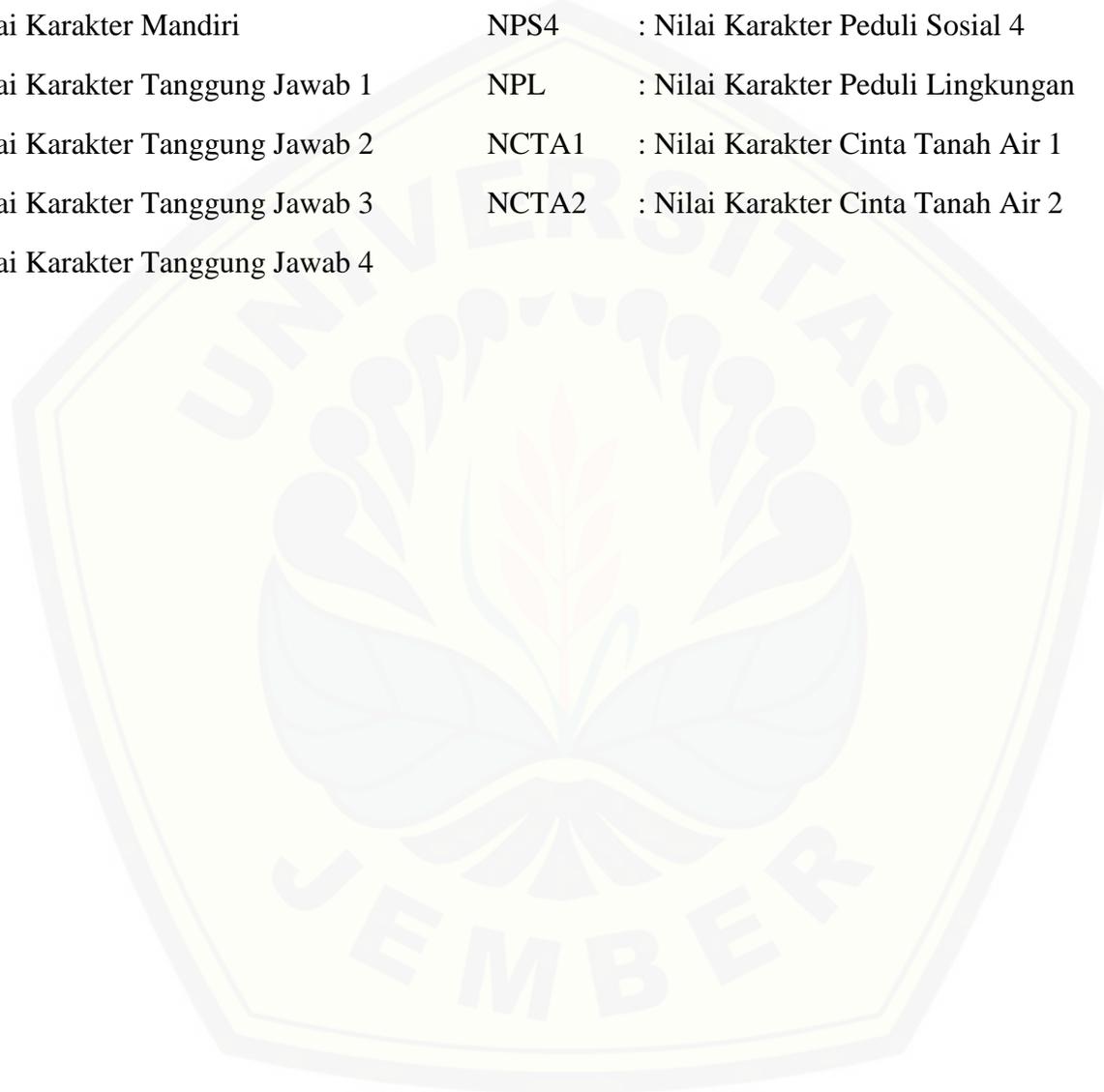
No.	Judul Lagu	Kata/kalimat yang diidentifikasi	Nilai Karakter	Interpretasi
1.	Akulah Pahlawan	<i>Siap sudah aku menunggu panggilan tanahku; Teguh s'tia s'mangatnya luhur; Berani berjuang Berani berkorban Siap sungguh aku berbakti untuk bu Pertiwi</i>	NCTA1	Lagu pada data 01 tema “Nasionalisme” dengan judul “Akulah Pahlawan” mengandung nilai karakter cinta tanah air, yaitu kesiapan, kesetiaan, dan kepedulian untuk berkorban demi tanah air Indonesia. Penggambaran nilai karakter cinta tanah air terdapat pada kalimat <i>siap sudah aku menunggu panggilan tanahku</i> , kalimat tersebut menunjukkan kesiapan kapan pun dipanggil untuk berjuang demi tanah air. Hal ini didukung dengan kalimat selanjutnya pada lagu yang berbunyi <i>teguh s'tia s'mangatnya luhur</i> , kata <i>s'tia</i> berarti siap menunggu dan selalu ada untuk tanah air Indonesia. Tidak hanya siap dan setia menunggu panggilan tanah air saja yang merupakan wujud cinta tanah air, berani berkorban demi tanah air juga merupakan wujud kecintaan terhadap Indonesia. Sikap berani berkorban tergambar pada kalimat <i>berani berjuang, berani berkorban, siap sungguh aku berbakti untuk bu Pertiwi</i> merupakan gambaran sikap yang menunjukkan kepedulian terhadap Indonesia. Nilai karakter cinta tanah air perlu ditanamkan pada peserta didik agar dapat menghargai negara Indonesia dan dapat melakukan hal-hal positif demi kemajuan Indonesia. Jadi, nilai karakter cinta tanah air yang terdapat pada lagu <i>akulah pahlawan yaitu kesetiaan dan kepedulian terhadap Indonesia yang merupakan wujud cinta terhadap tanah air</i> .
2.	Bila Aku Besar	<i>Cerdas tangkas tegap siap berjuang untuk Pertiwi; Tahan uji tahan puji</i>	NCTA2	Lagu pada data 03 tema “Nasionalisme” dengan judul “Bila Aku Besar” mengandung nilai karakter cinta tanah air, yaitu berani berjuang demi negara Indonesia. Gambaran nilai karakter cinta tanah air terdapat pada kalimat <i>cerdas tangkas tegap siap berjuang untuk pertiwi</i> , kata <i>berjuang</i> berarti siap untuk berkorban dan memperjuangkan Indonesia ke arah yang lebih baik. Kata <i>berjuang</i> juga terdapat pada kalimat <i>tahan uji tahan puji berjuang untuk negara</i> . Kedua kalimat tersebut menunjukkan kesiapan dan ketahanan terhadap rintangan apapun yang menghalangi. Gambaran nilai cinta tanah air

No.	Judul Lagu	Kata/kalimat yang diidentifikasi	Nilai Karakter	Interpretasi
		<i>berjuang untuk negara; Tulus ikhlas nyumbang tenaga kepada Indonesia</i>		juga terdapat pada kalimat <i>tulus ikhlas nyumbang tenaga kepada Indonesia</i> yang menunjukkan keikhlasan dalam berjuang demi kemajuan Indonesia, hal tersebut merupakan wujud kepedulian terhadap Indonesia. Nilai karakter cinta tanah air yang terdapat pada lagu <i>bila aku besar yaitu kesiapan untuk menghadapi ujian dan berjuang dengan ikhlas demi Indonesia</i> .

Keterangan:

NRE	: Nilai Karakter Religius	NTJ5	: Nilai Karakter Tanggung Jawab 5
NDI1	: Nilai Karakter Disiplin 1	NDE1	: Nilai Karakter Demokratis 1
NDI2	: Nilai Karakter Disiplin 2	NDE2	: Nilai Karakter Demokratis 2
NDI3	: Nilai Karakter Disiplin 3	NDE3	: Nilai Karakter Demokratis 3
NDI4	: Nilai Karakter Disiplin 4	NDE4	: Nilai Karakter Demokratis 4
NKK1	: Nilai Karakter Kerja Keras 1	NBK1	: Nilai Karakter Bersahabat/Komunikatif 1
NKK2	: Nilai Karakter Kerja Keras 2	NBK2	: Nilai Karakter Bersahabat/Komunikatif 2
NKK3	: Nilai Karakter Kerja Keras 3	NPS1	: Nilai Karakter Peduli Sosial 1
NKK4	: Nilai Karakter Kerja Keras 4	NPS2	: Nilai Karakter Peduli Sosial 2
NKK5	: Nilai Karakter Kerja Keras 5	NPS3	: Nilai Karakter Peduli Sosial 3

NMA	: Nilai Karakter Mandiri	NPS4	: Nilai Karakter Peduli Sosial 4
NTJ1	: Nilai Karakter Tanggung Jawab 1	NPL	: Nilai Karakter Peduli Lingkungan
NTJ2	: Nilai Karakter Tanggung Jawab 2	NCTA1	: Nilai Karakter Cinta Tanah Air 1
NTJ3	: Nilai Karakter Tanggung Jawab 3	NCTA2	: Nilai Karakter Cinta Tanah Air 2
NTJ4	: Nilai Karakter Tanggung Jawab 4		



LAMPIRAN D. LAGU ANAK-ANAK KARYA IBU SOED

Lagu Anak-anak Karya Ibu Soed**A. TEMA : Transportasi****1. KERETA APIKU**

Naik kereta api tut! tut! tut!
Siapa hendak turut
Ke Bandung Surabaya
Bolehlah naik dengan percuma
Ayo temanku lekas naik
Kretaku tak berhenti lama
Cepat kretaku jalan tut! tut! tut!
Banyak penumpang turut
Kretaku sudah penat
Karena beban terlalu berat
Di sinilah ada stasiun
Penumpang semua turun

2. HAI BECA

Saya mau tamasya
Berkeliling keliling kota
Hendak melihat-lihat keramaian yang ada
Saya panggilkan beca
Kereta tak berkuda
Beca! Beca! Coba bawa saya!
Saya duduk sendiri sambil mengangkat kaki
Melihat dengan aksi
Ke kanan dan ke kiri
Lihat becakku lari
Bagai ta'kan berhenti
Beca! Beca! Jalan hati-hati!

B. TEMA : LINGKUNGAN**3. HUJAN**

Tik tik tik bunyi hujan di atas genting
Airnya turun tidak terkira
Cobalah tengok dahan dan ranting
Pohon dan kebun basah semua
Tik tik tik bunyi hujan bagai bernyanyi
Saya dengarkan tidaklah jemu
Kebun dan jalan semua sunyi
Tidak seorang berani lalu
Tik tik tik hujan turun dalam serokan
Tempatnya itik berenang-renang
Bersenda gurau menyelam-nyelam
Karena hujan, bersenang-senang

4. MENANAM JAGUNG

Ayo kawan kita bersama
Menanam jagung di kebun kita
Ambil cangkulmu ambil pangkurmu
Kita bekerja tak jemu-jemu
Cangkul cangkul cangkul yang dalam
Tanah yang longgar jagung kutanam
Beri pupuk supaya subur
Tanamkan benih dengan teratur
Jagungnya besar lebat buahnya
Tentu berguna bagi semua
Cangkul cangkul aku gembira
Menanam jagung di kebun kita

5. PAGI-PAGI

Bangun! Bangun! Hari sudah siang
Ayuh kawan kami
Segeralah jaga

Lekas! Lekas! Lekaslah bekerja!
Jangan turutkan watak yang malas
Dengar! Dengar! Ayamku berkokok
Bersambutan dengan suara bunyi murai
Jangan! Jangan! Terlambatlah handai
Tunjukkanlah kegiatan kamu
Ayuh! Ayuh! Bersiaplah segera
Matahari ta'kan menantikan kamu
Lihat! Lihat! Sinarnya menyerbu
Membangunkan anak-anak malas

C. TEMA :Profesi Pekerjaan

1. TUKANG KAYU

Aku tukang kayu kuat dan sehat
Sejak pagi hari bekerja berat
Tok tok tok tok tok slalu berbunyi
Itulah penokokku ta' brenti-brenti
Aku tukang kayu pandai mengetam
Semua kayu-kayu ku buat papan
Sret sret sret sret sret slalu berbunyi
Itulah bunyi ketamku ta' brenti-brenti

2. BUNG POLISI PENGATUR LALU LINTAS

Lihatlah hai kawan bung polisi kita
Bekerja dengan tangkas
Mengatur lalu lintas
Tengoklah tangannya diacu-acukannya
Itulah perintah yang tepat bagi rakyat
Ayuh ini lalu
Itu tunggu dulu
Ayuh itu lalu
Ini tunggu dulu

Awat kendaraan jalan hati-hati
Awat berjalan perlahan-lahan
Lihatlah hai kawan bung polisi kita
Selalu tegap siap
Mengatur lalu lintas
Di terik matahari
Bung polisi berdiri
Dalam hujan lebat selalu kerja giat
Ayuh ini lalu
Itu tunggu dulu
Ayuh itu lalu
Ini tunggu dulu
Awat kendaraan jalan hati-hati
Awat berjalan perlahan-lahan

D. TEMA : Nasionalisme

1. AKULAH PAHLAWAN

Akulah pahlawan satria sejati
Cepat kuat gagah berani
Tidak takut lautan api
Lihatlah pedangku
Tengoklah s'napanku
Siap sudah aku menunggu panggilan tanahku
Akulah pahlawan yang tidakkan mundur
Teguh s'tia s'mangatnya luhur
Tidak ragu bila bertempur
Berani berjuang
Berani berkorban
Siap sungguh aku berbakti untuk bu Pertiwi

2. BEKERJA

Mari bersama bekerja giat
Menimba air menyapu ruang
Apapun juga kita perbuat
Bekerja bekerja agar mulia
Mari bekerja bersungguh hati
Lupakan hujan panas dan dahaga
Keringat kita tenaga nusa
Bekerja bekerja agar mulia

3. BILA AKU BESAR

Bila aku besar
Tamat sudah belajar
Tahukah kamu semua aku hendak jadi apa
Pahlawan berani
Pahlawan sejati
Cerdas tangkas tegap siap berjuang untuk Pertiwi
Bila aku besar
Tamat sudah belajar
Tahukah kamu semua aku hendak jadi apa
Seniman yang masyhur
Seniman yang luhur
Tahan uji tahan puji berjuang untuk negara
Bila aku besar
Tamat sudah belajar
Tahukah kamu semua aku hendak jadi apa
Petani yang sehat
Petani yang kuat
Tulus ikhlas nyumbang tenaga kepada Indonesia

4. NASEHAT

Hai Amat mengapa tidak sekolah?
Aku? Aku lebih senang tinggal di rumah

Hai Amat janganlah kau tinggal bebal
Nanti, nanti tentu engkau akan menyesal
Hai Amat janganlah kau tinggal dungu
Aku? Aku tidak perlu pergi berguru
Hai Amat ta' guna kau banyak harta
Kalau kalau engkau tidak dapat membaca
Hai Amat lekaslah pergi belajar!
Benar! Benar segala katamu benar
Hai Amat ingatlah akan pesanku
Ilmu itu kunci jalan kehidupanmu

5. PERGI BELAJAR

O, ibu dan ayah, selamat pagi
Ku pergi belajar sampai kan nanti
Selamat belajar nak penuh semangat
Rajinlah selalu tentu kau dapat
Hormati gurumu sayangi teman
Itulah tandanya kau murid budiman
O, ibu dan ayah terimakasih
Ku pergi sekolah sampai kan nanti
Latihlah badanmu nak supaya sehat
Latihlah batinmu supaya kuat
Tetapkan hatimu gagah berani
Selalu gembira dan lurus hati

LAMPIRAN E. SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 904/UN25.1.5/LT/2017
Lampiran :
Perihal : Permohonan Izin Observasi

26 OCT 2017

Yth. Kepala SD Negeri Kepatihan 01
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Nike Fatmala
NIM : 140210204130
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan Observasi tentang "Nilai-nilai Karakter Dalam Wacana Lagu Anak Karya Ibu Soed Dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Di Sekolah Dasar", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. Suratno, M.Si
NIP.19670625 199203 1 003

AUTOBIOGRAFI

Nama : Nike Fatmala
NIM : 140210204130
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : Pasuruan, 30 April 1996
Ayah : Kojin
Ibu : Tarmianah
Alamat Asal : Dusun Kemangi RT 001 RW 006, Desa Ngembal,
Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan.
Alamat Tinggal : Jalan Jawa 6/19, Kecamatan Sumbersari,
Kabupaten Jember.
Telepon : 085736003463
Agama : Islam
Riwayat Pendidikan
SD : SD Negeri Ngembal IV
SMP : SMP Negeri 1 Tukur
SMA : SMA Negeri 1 Purwosari
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan